

**PROFESIONAL DA'I DALAM BERDAKWAH DI DESA BRAJA  
HARJOSARI KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

Rizal Ridofi  
NPM 1803060020

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
KOTA METRO  
TAHUN 1443 H / 2022 M**

**PROFESSIONAL DA'I DALAM BERDAKWAH DI DESA BRAJA  
HARJOSARI KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

**RIZAL RIDOFI**  
1803060020

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Usuluddhin Adab dan Dakwah (FUAD)

Pembimbing: Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
KOTA METRO  
TAHUN 1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296

**PERSETUJUAN**

Judul : Profesional Da'i dalam Berdakwah di desa Braja Harjosari  
Kecamatan Braja  
Selebah Kabupaten Lampung Timur  
Nama : Rizal Ridofi  
NPM : 1803060020  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Metro, 28 April 2022

Pembimbing

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag  
NIP. 196909221998031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : Istimewa  
Lampuran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Permohonan Munaqosyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya. Maka Skripsi yang telah disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Rizal Ridofi  
NPM : 1803060020  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Yang berjudul : Profesional Da'i dalam Berdakwah di Desa  
Braja Harjosari Kecamatan Braja Selebah Kabupaten  
Lampung Timur

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk di Munaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapakan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Metro, 28 April 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

Dosen Pembimbing

Dr. Astuti Palminingsih, S.Ag.M.Sos.I.  
NIP. 197702182000032001

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag.  
NIP. 196909221998031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: : B-0607/In.28.4/D/PP.009/05/2022

Skripsi dengan judul Profesional Da'i dalam berdakwah di desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur disusun oleh: Rizal Ridofi, NPM: 1803060020, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: 18 Mei 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang : Hemlan Elhany, M.Ag  
Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
Penguji II : Akhmad Syahid, M.Kom.I  
Sekertaris : Zunaidi Nur, M.Ag

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



**Dr. Akla, M.Pd**  
NIP. 196910082000032005

## ABSTRAK

### PROFESIONAL DA'I DALAM BERDAKWAH DI DESA BRAJA HARJOSARI KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:  
**RIZAL RIDOFI**

Da'i ibarat seorang *guide* ataupun pemandu terhadap orang-orang yang ingin memperoleh keselamatan didunia serta akhirat, Ia merupakan petunjuk jalan yang wajib paham dan menguasai jalan yang boleh dilalui serta mana jalan yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim sebelum ia memberi petunjuk jalan pada orang lain, oleh karna itu berdasarkan observasi yang telah peneliti laksanakan, peneliti merasa ada beberapa Da'i yang ada di Desa Braja Harjosari belum berkompotensi untuk menjadi dai, sehingga saat ini masih terkesan kurang mampu menjadi aktor atau *Agent of change* ditengah masyarkat sehinga dalam proses dakwah dirasa masih belum maksimal, berhasil atau tidaknya seorang dai dalam berdakwah memang tidak ditentukan oleh faktor dainya saja, namun tidak bisa pungkiri seorang dai tetap memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan dakwah yang di lakukanya, karna kekurangmampuan Da'i dalam berdakwah ini erat kaitanya dengan kompetensi profesional yang dimiliki oleh dai itu sendiri, sehingga perlu kriteria dan kompetensi serta indikator yang memadai agar proses dakwah bisa berhasil dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui standar kompetensi Da'i sebagai *Agent Of Change*, karna Da'i merupakan seorang yang di sengani di Desa, sehinga perlu untuk bisa menguasai diri agar menjadi pribadi yang baik, dan menjadi contoh di tenggah masyarakat, sehingga mampu mengubah kebiasaan buruk di masyarakat menjadi kebiasaan baik, maka diperlukan kriteria dan komptensi yang memadai agar dakwah tersebut bisa berjalan dengan baik serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Da'i dalam melakukan dakwahnya guna mengevaluasi agar dakwahnya bisa tersampaikan

Penelitian ini mengunkan jenis penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharus peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan observasi atau pengamatan, untuk sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu lebih cenderung menggunakan analisis.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dai yang ada di desa braja harjosari merupakan dai yang sudah cukup Profesional dalam melakukan dakwahnya hal ini dibuktikan dengan latar belakang pendidikan serta pengalaman yang dilalui oleh dai dengan berbagai media dan sarana serta beragam metode, Da'i berusaha memberikan ruang kepada masyarakat untuk bisa belajar dan mengenal Agama islam Islam lebih dalam, namun dalam faktanya di lapangan belum semua masyarakat bisa menerapkan nilai-nilai agama, sehingga di butuhkan dai yang profesional untuk dapat melakukannya seperti Dai harus Beriman, Berilmu, Berakhlakul karimah, memiliki keterampilan dan memiliki penampilan yang menarik namun selain itu dalam proses dakwah di desa braja harjosari ada beberapa faktor penghambatnya seperti faktor ekonomi dan sosial.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Rizal Ridofi  
NPM : 1803060020  
Program Studi : Fakultas Usuluddhin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Mei 2022  
Yang menyatakan



Rizal Ridofi  
NPM. 1803060020

## MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ  
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

“kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”. QS. Ali Imran (3): 110

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, Maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Ujang Samsuri dan Ibu Marfuah) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan yang tidak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Kakak sepupu saya Hana Arsita dan juga keluarga besar saya telah membantu memberikan semangat dan doa, trima kasih atas dukungannya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Untuk teman-teman terkhusus KPI A angkatan 2018 yang mendukung dan mendo'akan saya, dukungan dan do'a yang selalu tercurah untukku atas semua saran dan semangat yang selalu diberikan. Semoga segenggam keberhasilan ini dapat menjadi amal ibadah dan kesuksesan dimasa yang akan datang.

## KATA PENGANTAR

Allhamdulillah Penulis mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT karna berkat hidayah dan inayahnya akhirnya penulis mampu mengerjakan dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini sampai selesai.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna penulisan skripsi yang sesuai dengan pedoman.

Dalam Ikhtiar penyelesaian skripsi ini, penulis sudah memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah, serta Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan, memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa. Penulis juga menuturkan terima kasih kepada Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kerabat dekat dan juga keluarga.

Kritik dan masukan untuk perbaikan Skripsi ini amat dinantikan dan akan diterima dengan kelapangan dada. semoga hasil penelitian yang telah dilaksanakan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan agama islam.

Metro, 02 Agustus 2021

Penulis,



Rizal Kidofi

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Halaman Nota Dinas .....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
Abstrak .....	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian .....	vii
Halaman Motto .....	viii
Halaman Persembahan .....	ix
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xii
Dafar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan .....	5

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Da'i .....	7
1. Pengertian Da'i .....	7
2. Tugas dan Fungsi Da'i .....	8
3. Sifat-Sifat Da'i .....	10
B. Da'i Profesional .....	12
1. Kemampuan Berkomunikasi .....	12
2. Kemampuan Penguasaan Diri .....	13
3. Kemampuan Pengetahuan Psikologi .....	13

4. Kemampuan Pengetahuan Pendidikan .....	13
5. Kemampuan Pengetahuan dibidang Pengetahuan Umum .....	14
6. Kemampuan dibidang Al-quran .....	14
7. Kemampuan Pengetahuan dibidang Ilmu Hadis .....	14
8. Kemampuan dibidang Ilmu agama secara Integral .....	15
C. Dakwah .....	15
1. Pengertian Dakwah .....	15
2. Tujuan Dakwah .....	18
3. Unsur-unsur Pendukung Dakwah .....	20
4. Media Dakwah .....	22
5. Metode Dakwah .....	23

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	27
B. Sumber Data .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	31
E. Teknik Analisa Data .....	32

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Braja Harjosari .....	33
1. Letak Geografis Desa Braja Harjosari .....	36
2. Keadaan Sosial Ekonomi Desa Braja Harjosari .....	37
B. Profil Da'i .....	40
C. Kompetensi yang dibutuhkan Sebagai Profesional Dai dalam proses dakwah .....	48
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Da'i dalam melakukan dakwah di Desa Braja Harjosari .....	55

BAB V Penutup	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **DAFTAR TABEL**

1. Daftar Tabel Jumlah Penduduk desa Braja Harjosari .....	35
2. Daftar Tabel Jumlah Masjid di Desa Braja Harjosari .....	35
3. Daftar Tabel Jumlah Tempat Peribadatan Desa Braja Harjosari .....	35
4. Daftar Tabel Jumlah agama yang ada di masyarakat .....	36
5. Daftar Tabel Tingkat Pendidikan masyarakat .....	38
6. Daftar Tabel Lembaga Pendidikan .....	38
7. Daftar Tabel Pondok Pesantren .....	49
8. Tabel Kompetensi Da'i sebagai Agent Of Change .....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Wawancara bapak Ali Imron selaku Da'i di desa Braja Harjosari Kec. Braja Selehah, Kab. Lampung Timur, Jumat, 18 Februari 2022.
2. Wawancara bapak Ahmad syahrozi selaku Da'i di desa Braja Harjosari Kec. Braja Selehah, Kab. Lampung Timur, Selasa, 8 Maret 2022
3. Wawancara bapak Mansur Doiri selaku Da'i di desa Braja Harjosari Kec. Braja Selehah, Kab. Lampung Timur. Selasa, 8 Maret 2022
4. Wawancara bapak Abdul Daren selaku Da'i di desa Braja Harjosari Kec. Braja Selehah, Kab. Lampung Timur. Senin, 7 Maret 2022
5. Wawancara Anisa Ussholikah selaku perwakilan kepala desa Braja HarjosariKec. Braja Selehah, Kab. Lampung Timur. Jumat, 18 februari 2022
6. Wawancara bapak Zaenudin selaku Tokoh Masyarakat di desa Braja HarjosariKec. Braja Selehah, Kab. Lampung Timur. Selasa, 8 Maret 2022
7. Kegiatan rutinan Da'i di desa Braja HarjosariKec. Braja Selehah, Kab. Lampung Timur

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
2. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat Keterangan Persetujuan Research
7. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bersamaan berjalanya waktu, tiap masyarakat tentu senantiasa akan menghadapi perubahan, baik perubahan secara cepat maupun lambat. Kehidupan manusia tidak hanya menyudahi satu titik saja, tetapi hendak terus berbalik sejalan dengan tuntutan pergantian era yang terus menjadi modern.

Begitu pula yang terjadi di desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selebah Kabupaten Lampung Timur, hasil survei dengan salah satu tokoh agama mengatakan bahwa terjadi perubahan yang sangat signifikan Dibidang Agama, karna Masjid-masjid yang dulunya ramai didatangi oleh warga desa Braja Harjosari saat ini seperti mengalami kemunduran karna jika dilihat dari jumlah jamaah sholat Wajib di masjid yang ada di desa Braja Harjosari jumlahnya kurang dari 15 orang dan mayoritas jamaah adalah lansia dan bapak-bapak.<sup>1</sup>

Masjid yang biasanya dijadikan tempat belajar Alquran juga ada beberapa masjid yang tidak ada pembelajaran Alquran untuk anak-anak sekitar masjid tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut memang banyak faktor yang bisa mempengaruhi perubahan masyarakat namun yang ingin peneliti fokuskan adalah pada Keprofesional Da'i dalam berdakwah, karna kekurang mampuan Dai dalam berdakwah itu erat kaitanya dengan Kompetensi Da'i itu sendiri,

---

<sup>1</sup> Hasil survey di desa Braja Harjosari, Kecamatan Braja Selebah Kabupaten Lampung Timur 26 Agustus 2021.

sehingga dakwah yang disampaikan kurang Maksimal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Profesional Da'i yang ada di desa Braja Harjosari.

Islam ialah agama dakwah artinya mendorong serta memerintahkan pemeluknya guna senantiasa memajukan serta menyiarkan agama Islam kepada seluruh umat manusia. Dakwah ialah bagian pokok dalam Islam, memusatkan umat guna berperilaku lebih baik. Dakwah adalah ajakan untuk mengikuti jalan Allah SWT.

Dakwah merupakan upaya manusia untuk mengajak ataupun menyeru manusia lain, isi ajakan ataupun seruan itu ialah kebajikan , *amar ma'ruf dan nahi munkar*.<sup>2</sup> Dalam mengantarkan dakwah *amar makruf nahi mungkar*, seorang da'i diharuskan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar, baik kepada Allah ataupun kepada masyarakat dan negara.<sup>3</sup>

Menuntun umat kembali ke jalan Allah ialah perbuatan yang baik dengan pahalanya sangat mulia. tuntutan dakwah harus terpenuhi, sehingga umat manusia sangat membutuhkan seorang untuk mengajarkan agamanya kepada mereka, memusatkan mereka kejalan yang kuat serta lurus dengan mengajak mereka kepada kebenaran serta meninggalkan semua keburukan.

Setiap muslim, Khususnya Da'i, bertanggung jawab atas dakwah. sedang Da'i itu sendiri ialah orang yang bertugas berdakwah kepada umat agar secara aktif menanamkan prinsip-prinsip islam yang ada di tengah masyarakat.

---

<sup>2</sup> Anwar arifin, *Dakwah kontemporer sebuah studi komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 37.

<sup>3</sup> Tata sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 5.

Karna seorang dai harus memiliki kapasitas untuk menyampaikan dakwah dengan retorika, pengetahuan, teknik, dan strategi yang tepat, sebab seorang dai yang profesional akan lebih mudah memahami pokok bahasan yang akan di sampaikan.

Berdasarkan survey yang peneliti lakukan di Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selebah Kabupaten Lampung Timur, ada Da'i yang terkesan belum berkompotensi untuk menjadi seorang Da'i Profesional, Sehingga inti permasalahan yang ingin di teliti di sini ialah bahwa da'i hingga saat ini masih terkesan kurang mampu menjadi aktor atau *agent of change* dalam proses dakwah. Karena itu, proses dakwah dinilai masih kurang maksimal sehingga belum bisa merubah kebiasaan jelek masyarakat (munkar) menjadi kebiasaan baik (ma'ruf).<sup>4</sup> Kekurangmampuan Da'i dalam berdakwah ini dinilai erat hubungannya dengan kompetensi profesional yg dimiliki oleh da'i itu sendiri.

Banyak aspek sebagai pemicu sukses atau tidaknya seorang da'i dalam mengantarkan dakwah. Memanglah tidak hanya ditentukan oleh faktor da'i, tetapi tidak dipungkiri seorang da'i senantiasa memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan dakwah yang dikerjakanya. Bersumber pada kasus dan dinamika yang terjadi, penulis tertarik guna mempelajarinya, dengan judul: "PROFESIONAL DA'I DALAM BERDAKWAH DAKWAH DI DESA BRAJA HARJOSARI KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

---

<sup>4</sup> Hasil survey di desa Braja Harjosari, Kecamatan Braja Selebah Kabupaten Lampung Timur 26 Agustus 2021

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa pertanyaan penelitian meliputi:

1. Kompetensi apa saja yang dibutuhkan sebagai Profesional Da'i dalam Proses dakwah ?
2. Apa faktor Pendukung dan penghambat Da'i dalam menyampaikan dakwah di Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui Standar Kompetensi Da'i sebagai Profesional Da'i dalam proses dakwah.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Da'i dalam menyampaikan Dakwah di Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- a. Manfaat Teoritis Memperkaya khazanah keilmuan di bidang komunikasi khususnya yang berkaitan dengan keberadaan da'i dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat.
- b. Manfaat Praktis Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai profesi da'i

#### D. Penelitian Relevan

Penulis menyajikan perbandingan bidang kajian yang diteliti antara penulis dengan penulis terdahulu, ini perlu penulis jabarkan guna menghindari pengulangan kajian yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

1. Hendra Kurniawan Mahasiswa Fakultas Dakwa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwakarta, yang berjudul *Profesionalitas Da'i ditinjau dari dari gaya cermah (Retorika) pada enam Da'i di desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap*.<sup>5</sup>

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Hendra Kurniawan sama-sama meneliti seorang da'i, tetapi penelitian Hendra Kurniawan lebih menekankan gaya cermah (Retorika) untuk menunjang keberhasilan dakwah dalam mengubah perilaku keagamaan Masyarakat. Adapun perbedaan penelitian Hendra Kurniawan lebih kepada gaya ceramah seorang Da'i untuk menunjang keberhasilan dakwah di tengah masyarakat sedangkan penelitian ini lebih kepada Untuk mengetahui apakah Da'i yang ada di desa Braja Harjosari merupakan Da'i-Da'i yang berkompetensi.

2. Yusran Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, yang berjudul *Metode Dakwah Dalam Pembinaan*

---

<sup>5</sup> Hendra Kurniawan, *Profesionalitas Da'i ditinjau dari dari gaya cermah (Retorika) pada enam Da'i di desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap*, (2017: Skripsi IAIN Purwokerto)

Nilai-nilai Sosial Masyarakat Desa Salumaka Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa.<sup>6</sup>

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Yusran sama-sama meneliti tentang Dakwah dan Da'i , tetapi penelitian Yusran lebih menekankan metode dakwahnya dalam pembinaan nilai sosial masyarakat sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada Professional atau Kompetensi Da'i nya dalam mengubah perilaku keagamaan masyarakat.

3. Penelitian yang dilakukan Anwar Aziz Mahasiswa IAIN Purwokerto, yang penelitiannya berjudul Retorika Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti. Dengan mengambil metodologi penelitian kualitatif, skripsi ini mengulas tentang retorika dakwah ustadzah Mumpuni Handayayekti yang meliputi pesan-pesan moral agama tentang kehidupan sosial, ibadah, serta akhlak yang dituturkan dan dikemas secara simpel serta mudah dimengerti tanpa meninggalkan esensi jika mad'u bisa memetik hikmah yang disampaikan.<sup>7</sup>

Perbandingan dengan penelitian yang penulis teliti adalah pada kajian yang dibahas, bila pada penelitian Anwar Azis mengacu pada retorika dakwah da'i Mumpuni, sebaliknya pada penelitian yang peneliti tulis mengacu pada kompetensi yang terdapat pada sebagian Da'i di desa Braja Harjosari.

---

<sup>6</sup> Yusran, *Metode Dakwah Dalam Pembinaan Nilai-nilai Sosial Masyarakat Desa Salumaka Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa*. (2016: Skripsi UIN Alauddin Makasar).

<sup>7</sup> Anwar Aziz, *Retorika Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti* (2017: Skripsi IAIN Purwokerto)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Da'i

##### 1. Pengertian Da'i

Kata da'i merupakan bentuk *fail* dari kata *da'a* yang berarti orang yang berdakwah. Sukses tidaknya suatu dakwah islam sangat bergantung pada individu si pembawa dakwah (Da'i) itu sendiri.<sup>1</sup>

Dalam sebutan ilmu komunikasi disebut komunikator. Di Indonesia, da'i pula dikenal dengan istilah lain semacam muballigh, ustadz, kiyai, ajengan, tuan guru, syaikh, dan lain-lain. perihal ini didasarkan atas tugas, serta eksistensinya sama seperti da'i. dalam penafsiran yang khusus (pengertian islam), da'i merupakan orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata lain, perbuatan atau tingkah laku kearah kondisi yang lebih baik atau lebih baik bagi syariat Alquran dan sunnah.<sup>2</sup>

Da'i ibarat seorang *guide* ataupun pemandu terhadap orang-orang yang ingin memperoleh keselamatan didunia serta akhirat. dia merupakan petunjuk jalan yang wajib paham dan menguasai jalur yang boleh dilalui serta mana jalur yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim sebelum ia memberi petunjuk jalan pada orang lain. Da'i ditengah masyarakat

---

<sup>1</sup> Fathul bahri an-nabiry, *meniti jalan dakwah bekal perjuangan para da'i*, (Jakarta: AMZAH, 2008), 134.

<sup>2</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 68.

memiliki peran yang sangat berarti karena dia merupakan seorang pemuka (pelopor) yang senantiasa diteladani oleh masyarakat.

Sedangkan kata da'i dimaksudkan kepada orang (individu atau kelompok) terencana, mempersiapkan diri untuk memegang ataupun melakukan tugas-tugas dakwah.<sup>3</sup>

## 2. Tugas dan fungsi Da'i

Pada dasarnya tugas pokok seorang Da'i yaitu meneruskan tugas Nabi Muhammad Saw, yaitu menyampaikan ajaran-ajaran Allah seperti termuat dalam Alquran dan sunnah Rasulullah. Lebih tegas lagi tugas Da'i yaitu merealisasikan ajaran-ajaran Alquran dan sunnah ditengah masyarakat sehingga alquran dan sunah dijadikan sebagai pedoman dan penuntun hidupnya.<sup>4</sup>

Keberadaan Da'i dalam masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup menentukan. Fungsi Da'i adalah sebagai berikut:

### a. Menegakkan *amar makruf nahi munkar*

Betapa luhurnya konsep Islam yang menyerukan umatnya guna bersama-sama senantiasa mengingatkan berbuat baik dan meninggalkan yang tidak baik. Landasan persaudaraan semacam itu wajib senantiasa dipelihara serta dibina sehingga umat Islam seluruhnya terbina menjadi umat yang mulia dan erat tali persaudaraan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Asep muhyiddin, *kajian dakwah multiperspektif*, (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2014), 71.

<sup>4</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*, 70.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 74.

Berdasarkan penjelasan di atas, Tugas da'i di desa braja harjosari kecamatan braja sebelah sangatlah berat sebab wajib sanggup menerjemahkan bahasa Al-quran dan sunnah kedalam bahasa yang bisa dipahami oleh masyarakat. Tetapi, dibalik tugas berat itu ada kemuliaan yang penuh rahmat.

b. Meluruskan akidah

telah menjadi naluri jika manusia senantiasa tidak lepas dari kesalahan serta kekeliruan yang tidak terkecuali terhadap keyakinan serta akidahnya. Banyak berlangsung pada seorang muslim, tapi karena suatu perihal keyakinannya berganti serta beralih hal tersebut diakibatkan terdapat aspek luar yang mempengaruhi.

Mendapati masyarakat yang semacam itu, keberadaan da'i berperan meluruskan kembali anggota masyarakat yang kedapatan mulai melaksanakan praktik-praktik syirik ataupun yang mendekatinya kepada jalan yang diridhai Allah sehingga mereka senantiasa pada suatu keyakinan bahwa hanya Allah-lah Dzat yang mahakuasa lagi Maha perkasa, tidak terdapat suatu kekuatan juga yang sanggup menandingi kekuatan serta kekusaan Allah

c. Memotivasi umat

Memotivasi umat Guna beribadah dengan baik serta benar dari Penerapan ibadah yang belum benar, sebab da'i berperan memotivasi umat guna mampu beribadah yang benar sehingga timbul pemahaman supaya senantiasa belajar sekaligus mengamalkannya, terdapatnya

manusia dibumi tidak lain guna beribadah dan mengabdikan kepada Allah ataupun *habbluminallah*

Ibadah tersebut di atas ialah ibadah utama yang dalam Islam telah diatur. Seorang muslim tidak dibolehkan mengganti ibadah-ibadah utama yang telah diatur, sesuai dengan keinginan sendiri. Alquran memang tidak mengatur ibadah-ibadah khusus ini sampai sedetail-detailnya, namun Nabi Muhammad sudah mengaturnya dengan jelas dengan sunnahnya. Seperti shalat dalam Al-quran memanglah tidak dipaparkan bagaimana caranya, namun Nabi membagikan tuntunan dengan jelas.

d. Menolak kebudayaan yang destruktif

Seorang da'i wajib pandai dalam menganalisa serta membagikan alternatif pemecahannya supaya masyarakat tidak lagi dibingungkan dengan adanya perubahan-perubahan.<sup>6</sup> Berdasarkan fungsi tersebut, Islam tidak menolak terhadap hal-hal yang baru. Islam mendukung pemeluknya untuk senantiasa modern serta senantiasa menanamkan perilaku berpegang teguh pada nilai-nilai luhur dan diridhai Allah Swt. Modernisasi Islam merupakan ijtihad yang dilakukan oleh para ahli agama.

3. Sifat-sifat Da'i

Keberadaan da'i ditengah masyarakat tidak bisa dipisahkan bahwa dirinya merupakan *agent of change* (agen perubahan) yang berarti dia wajib

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, 71 – 75.

inovatif, dinamis, dan kreatif. Ia harus selalu mencari ide-ide baru serta mengembangkannya sehingga terwujud suatu masyarakat yang lebih maju dibanding hari-hari sebelumnya. Ia juga sebagai *key people* (manusia penentu) yang berarti ia wajib paham, tegas, serta bijaksana dalam memutuskan sesuatu.

Menjadi seorang yang hendak melaksanakan amanah Allah diatas bumi, sehingga juru dakwah wajib mempunyai sifat-sifat khusus, wajib mempunyai karakter muslim sejati. Ada 3 sifat dasar yang harus dimiliki seorang juru dakwah kejalan allah, ialah:

- a. Setia kepada kebenaran
- b. Menegakkan perintah kebenaran
- c. Menghadapi seluruh manusia dengan kebenaran.<sup>7</sup>

Sifat-sifat seorang da'i antara lain dapat disebutkan sebagai berikut:

- a. Da'i wajib beriman serta bertaqwa kepada Allah.
- b. Da'i wajib ikhlas dalam melakukan dakwah, serta tidak mengedepankan kepentingan individu.
- c. Da'i wajib ramah serta penuh pengertian.
- d. Da'i wajib tawadhu ataupun rendah hati.
- e. Da'i wajib sederhanaserta jujur dalam tindakanya.
- f. Da'i wajib tidak mempunyai sifat egoisme.
- g. Da'i wajib mempunyai semangat yang besar dalam tugasnya.
- h. Da'i harus tabah serta tawakkal dalam melakukan tugas dakwah.
- i. Da'i wajib mempunyai jiwa toleransi besar.
- j. Da'i wajib mempunyai watak terbuka atau demokratis.
- k. Da'i tidak mempunyai penyakit hati ataupun dengki.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> A. hasjmy, *Dustur dakwah menurut alquran*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1994), 125.

<sup>8</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*, 77.

## B. Da'i Profesional

Penerapan-penerapan aktivitas Dakwah sesuai bidangnya bakal membawa kegiatan Dakwah berjalan sesuai dengan harapan serta tujuan Dakwah itu. Dalam perihal ini, konsep *Wadh'u syai'in fii mahallihi* (menempatkan suatu pada tempatnya) merupakan konsep profesionalisme, tidak terkecuali dalam bidang dakwah.<sup>9</sup>

Supaya suatu tugas bisa dilaksanakan dengan baik serta tujuan tercapai dengan efisien serta efektif hingga juru dakwah wajib memiliki keahlian dibidang yang berkaitan dengan tugasnya. Karna semakin mempunyai keterampilan yang profesional maka terus menjadi bertambah pula keberhasilan dakwahnya, kompetensi-kompetensi yang wajib dimiliki Da'i adalah:

### 1. Keahlian Berkomunikasi

Dakwah merupakan suatu aktifitas yang mengaitkan lebih dari satu orang yang berarti di situ terdapat proses komunikasi, proses bagaimana suatu pesan Da'i (Komunikator) bisa sampai kepada komunikan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Da'i, dalam prosesnya sangatlah bervariasi watak serta jenisnya, sehingga perihal itu menuntut terdapatnya keahlian khusus pada seorang Da'i agar gampang disampaikan sehingga tidak begitu banyak menemui hambatan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2009)., Hal. 131.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 79.

## 2. Kemampuan Penguasaan Diri

Da'i sebagai pemandu telah semestinya bertabiat bijak, tabah, serta penuh kedewasaan. Kesusahan yang dialami senantiasa harus bijak serta tabah menepatkan dirinya seakan-akan dia merupakan seorang yang sedang mengabdikan. Oleh karena itu seorang Da'i wajib sanggup memahami diri jangan sampai mengesankan sifat-sifat sombong, angkuh, serta kaku.<sup>11</sup>

## 3. Kemampuan Pengetahuan Psikologi

Seorang Da'i wajib memahami serta mempunyai pengetahuan di bidang Psikologi karena dengan mengetahui ini ia akan bisa bersikap bijaksana dan pantang putus asa dalam menghadapi komunikannya yang watak serta kepribadianya beraneka ragam.<sup>12</sup>

## 4. Kemampuan Pengetahuan Kependidikan

Da'i merupakan seorang pendidik yang berupaya meningkatkan dan mengembangkan kedewasaan anggota masyarakat sehingga mereka menjadi manusia-manusia yang bertanggung jawab baik pada dirinya sebagai hamba Allah ataupun kepada orang lain sebagai sesama anggota masyarakat. sebagai pendidik, telah semestinya Da'i wajib paham serta menguasai ilmu-ilmu berkaitan dengan pendidikan (*tarbiyah*) baik di bidang teknisnya, metode maupun strateginya, sehingga akan mudah tercapai tujuan dakwah.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 80.

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> *Ibid*

#### 5. Kemampuan Pengetahuan di Bidang Pengetahuan Umum

Da'i wajib mengimbangi informasi-informasi yang *Up to date*, supaya keberadaannya ditengah masyarakat tidak di sepelekan. Ia wajib memperkaya diri dengan bermacam pengetahuan walau kelihatanya pengetahuan itu tidak agamis. Jangan samapai Da'i di dalam alam pembangunan sekarang ini wawasanya tetap statis serta menutup diri akan informasi-informasi yang baru.<sup>14</sup>

#### 6. Kemampuan di Bidang Alquran

Bila Da'i fasih membaca ayat-ayat Al-Quran maka akan memperoleh simpatik dan mad'u akan mengikuti penjelasan Dakwah Da'i tersebut, memahami kitab suci Alquran merupakan keharusan yang tidak dapat ditawar-tawar untuk seorang Da'i. Kemampuan terhadap Alquran ini baik dalam bidang membacanya, ataupun kemampuan penguasaan dalam memahami dan meninterpretasikan ayat-ayat Alquran.

#### 7. Kemampuan Pengetahuan di Bidang Ilmu hadis

Dengan adanya bermacam - macam perkara dalam ilmu hadis sehingga Da'i wajib memiliki keahlian di bidang hadis supaya ia tidak terkungkung dan terperosok dengan hadis-hadis *mardud*. Ilmu hadis yang dimaksud adalah ilmu *Musthalah* Hadits yang dibagi dalam dua katagori ilmu hadis, yaitu ilmu *hadits dirayat* yang mengulas hadis dari segi

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 82

diterima ataupun tidaknya suatu hadis dan ilmu *hadits riwayat* yang mengulas hadis dari segi materi hadis itu sendiri.<sup>15</sup>

#### 8. Kemampuan di Bidang Ilmu Agama secara Integral

Seorang Da'i wajib memenuhi dirinya dengan seperangkat ilmu-ilmu agama serta secara terus menerus berusaha meningkatkannya. Ilmu-ilmu tersebut meliputi bahasa arab, ilmu fiqh (ilmu syariat islam), ilmu tasawuf, serta ilmu-ilmu lainnya secara integral. Pada dasarnya seorang juru dakwah ataupun Da'i di tuntut untuk mempunyai persiapan serta kelengkapan yang kokoh dalam memahami secara mendalam ilmu, arti, serta hukum-hukum yang terkandung dalam Alquran dan Sunah. wujud pemahaman ini dapat diperinci yaitu, Pemahaman terhadap aqidah Islam dengan baik serta benar dan berpegang teguh pada dalil –dalil alquran dan sunnah. Pemahaman terhadap tujuan hidup serta posisinya di antara manusia dan iman yang kokoh melahirkan cinta kepada Allah, takut kepada siksa Nya, optimis akan rahmatNya dan mengikuti segala petunjuk rosulNya.<sup>16</sup>

### C. Dakwah

#### 1. Pengertian dakwah

Ditinjau dari etimologi ataupun bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a yad'u da'watan*, artinya mengajak, menyeru,

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, 84.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 86.

memanggil.<sup>17</sup> Secara terminologi ataupun istilah, kata dakwa didefinisikan oleh banyak tokoh dengan berbagai penafsiran (*ta'rif*).<sup>18</sup>

Dengan demikian dakwah merupakan upaya memanggil, menyeru, serta mengajak manusia menuju Allah SWT.<sup>19</sup> Dakwah secara substansial bisa pula diartikan sebagai upaya mengingatkan manusia supaya kembali serta mengingat perjanjian suci di alam roh berupa *syahadah al-ilahiyah* atau pengakuan manusia terhadap eksistensi Allah SWT sebagai *rabb-Nya*.<sup>20</sup>

Dakwah merupakan sentuhan-sentuhan psikologis dan sosiologis dengan kenyataan yang ada, sehingga dakwah sanggup memberi dasar filosofis, arah, dorongan, dan pedoman perubahan masyarakat hingga terwujudnya masyarakat yang islami, yakni berupa individu-individu yang memahami serta melaksanakan agama, keluarga yang *sakinah, mawaddah warahmah*, masyarakat yang bermartabat, serta ujungnya adalah negara yang *thayyibah*.<sup>21</sup>

Dakwah memiliki pengertian sebagai sesuatu kegiatan ajakan dalam wujud lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar serta terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual ataupun secara kelompok supaya timbul dalam dirinya

---

<sup>17</sup> Samsul munir, *ilmu dakwah...*, 1.

<sup>18</sup> Ropingi el ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jawa Timur: madani, 2016), 8.

<sup>19</sup> tata sukayat, *Dakwah Quantum...*, 1.

<sup>20</sup> *Ibid.*, 2.

<sup>21</sup> Asep muhyiddin, *kajian dakwah multiperspektif..*, 123.

suatu penafsiran, pemahaman, sikap penghayatan dan pengamalan terhadap agama tanpa adanya unsur-unsur paksaan.<sup>22</sup>

Dakwah merupakan risalah langit yang diturunkan kebumi, berupa hidayah sang khaliq kepada mahluk, yakni *din* dan jalan-Nya yang lurus yang sengaja dipilih-Nya serta dijadikan sebagai jalan satu-satunya untuk bisa selamat kembali kepada-Nya.<sup>23</sup>

Dakwah mempunyai cakupan luas karna bila mengacu pada tradisi rasulullah, segala segi kehidupan yang ditempuhnya adalah cakupan dakwah. Dakwah ialah aktualisasi iman yang mengambil bentuk berupa suatu sistem kegiatan manusia dalam bidang kemasyarakatan, yang dilaksanakan secara tertib untuk mempengaruhi cara rasa, cara berfikir, dan bersikap secara islami, baik lisan maupun perbuatan.

Dakwah adalah seruan kepada agama Allah, mengikuti petunjuknya, mencari keputusan hukum (tahkim) kepada Allah di bumi, mengesaknya dalam beribadah, memohon pertolongan ketaatan, serta membenarkan apa yang dibenarkan Allah, membathil apa yang dipandang bathil oleh Allah, *amar ma'ruf nahimunkar* dan jihad di jalan Allah. Secara ringkas, ia adalah ajakan murni kepada islam, tidak tercemar serta tidak pula terbagi, dengan demikian dakwah ialah mengajak dan mengumpulkan manusia untuk kebaikan serta membimbing mereka kepada petunjuk dengan cara ber-amar makruf nahi munkar.

---

<sup>22</sup> Arifin, *Psikologi dakwah suatu pengantar studi* (Bandung: Bumi Aksara, 1994), 6.

<sup>23</sup> Fathul bahri an-nabiry, *Meniti jalan dakwah bekal perjuangan para da'i..*, 19.

Bersumber pada sebagian definisi dakwah tersebut, dakwah ialah suatu upaya dan aktifitas baik dalam bentuk perkataan ataupun perbuatan, yang memiliki ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengetahui, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

## 2. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah ialah salah satu faktor yang berarti dalam kegiatan dakwah, tanpa terdapatnya tujuan yang tentu serta jelas suatu kegiatan susah berjalan dengan baik. Tujuan dakwah bisa diibaratkan sebagai sebuah mimpi atau cita-cita yang akan dicapai oleh seorang da'i. Tujuan itu hendak memastikan besar dan kecilnya semangat seorang da'i dalam melakukan kegiatan dakwah.<sup>24</sup>

Tujuan umum dakwah merupakan terciptanya kebahagiaan serta kesejahteraan hidup manusia didunia serta akhirat yang di ridhoi oleh Allah.<sup>25</sup> Makarimul akhlaq yang membudaya dalam masyarakat, atau memasyarakatkan akhlaq dan mengakhlaqkan masyarakat merupakan tujuan dakwah.<sup>26</sup>

Tujuan dakwah pada dasarnya bisa dibedakan dalam 2 macam tujuan, yaitu :

### a. Tujuan umum Dakwah

---

<sup>24</sup> Rompingi el ishaq , *Pengantar Ilmu Dakwah...*, 40.

<sup>25</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*, 58.

<sup>26</sup> Jamaluddin kafeie , *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah Surabaya, 1993), 66.

Tujuan umum dakwah (*Mayor Objective*) ialah meliputi sesuatu yang hendak dicapai dalam segala kegiatan dakwah.

Secara umum dakwah bertujuan untuk memanggil manusia kembali pada syariat ataupun hukum-hukum agama, supaya bisa mengendalikan dirinya sesuai ketentuan agama.

Kehidupan manusia yang sangat berarti merupakan kehidupan yang hakiki, kehidupan yang sesungguhnya, yakni kehidupan akhirat. Dalam kehidupannya supaya manusia tidak tersesat, hingga wajib kembali kepada agama, jalan sesat adalah jalan yang merugikan dirinya, oleh karenanya dakwah dimaksudkan sebagai jalan untuk menghindarkan bahkan mengentaskan manusia dari praktik hidup sesat yang merugikan dirinya.

Kebahagiaan didunia ataupun diakhirat ialah tujuan hidup manusia, begitu pula dengan tujuan dakwah. karna hidup bahagia didunia serta diakhirat bukanlah semudah yang diucapkan dan diinginkan, tidak cukup dengan berdoa, namun perlu diiringi dengan berbagai usaha. Ini berarti kalau usaha dakwah, baik dalam bentuk menyeru ataupun mengajak umat manusia supaya bersedia menerima serta memeluk islam, ataupun dalam bentuk *amar mak'ruf* dan *nahi mungkar* , tujuannya merupakan terwujudnya kebahagiaan serta kesejahteraan hidup didunia dan diakhirat yang diridhoi oleh Allah.

b. Tujuan Khusus Dakwah

Tujuan khusus dakwah ialah formulasi tujuan serta penjabaran dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan supaya dalam penerapan kegiatan dakwah bisa jelas diketahui kemana arahnya ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan.

Tujuan khusus dakwah dari tujuan umum dakwah dapat disebutkan antara lain:

- 1) Mengajak umat manusia yang sudah memeluk agama islam untuk senantiasa meningkatkan taqwanya kepada Aallah SWT.
- 2) Membina mental agama bagi kalangan muallaf (orang yang baru masuk Islam).
- 3) Mengajak manusia supaya beriman kepada Allah SWT
- 4) Mendidik serta mengajar anak-anak supaya tidak menyimpang dari fitrahnya.<sup>27</sup>

Bersumber pada uraian tersebut tujuan dakwah di desa braja harjosari kecamatan braja sebelah da'i mengajak kepada kebaikan dan menghindari keburukan pada masyarakat supaya dapat melaksanakan perintah Allah SWT.

### 3. Unsur-unsur Dakwah

#### a. *Mad'u*

*Mad'u* atau penerima dakwah merupakan semua umat manusia, baik pria maupun wanita, tua ataupun muda, miskin ataupun kaya, muslim maupun non muslim.<sup>28</sup> Dalam perihal ini seorang da'i dalam kegiatan dakwahnya, hendaklah menguasai karakter serta siapa yang hendak diajak bicara ataupun siapa yang menerima pesan-pesan dakwahnya.

---

<sup>27</sup> Samsul Munir, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), 67

<sup>28</sup> Fathul bahri an-nabiry, *meniti jalan dakwah..*, 230.

Dengan menguasai kepribadian penerima dakwah, maka dakwah akan mengerucut dan lebih tersampaikan karna tidak diinformasikan secara serampangan namun lebih mengarah kepada profesionalisme. karna baik materi, metode, ataupun media yang digunakan dalam berdakwah tepat cocok dengan keadaan *mad'u* sebagai objek dakwah.

#### b. Materi dakwah

Materi dakwah merupakan isi dari pesan-pesan dakwah islam. Pesan-pesan dakwah wajib dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisis *mad'u* sebagai penerima dakwah.<sup>29</sup>

Pada umumnya, materi yang disampaikan dalam dakwah, merupakan ajaran-ajaran yang disyariatkan dalam islam . ajaran-ajaran islam yang menitik beratkan pada pembangunan *akhaqul karimah*, inilah yang harus disampaikan kepada manusia, yang nantinya diharapkan supaya ajaran-ajaran tersebut bisa dikenal, dipahami, dihayati, dan diamalkan dalam bingkai kehidupan sehari-hari, semua materi dakwah, pada dasarnya bersumber pada Alquran serta hadis.

Adapun diantara materi-materi tersebut, rasanya bisa diringkas menjadi beberapa pokok ulasan, diantaranya:

- 1) Akidah Islam, meliputi tauhid serta keimanan.
- 2) membentuk pribadi yang sempurna, dengan berpondasikan pada nilai-nilai *akhlaqul karimah*.
- 3) membangun masyarakat yang adil serta makmur.
- 4) Kemakmuran serta kesejahteraan didunia dan akhirat.
- 5) Dan pembahasan lainnya.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Samsul munir amin, *Ilmu Dakwah...*, 14.

<sup>30</sup> Fathul bahri an-nabiry, *meniti jalan daakwah bekal perjuangan da'i..*, 235.

#### 4. Media Dakwah

Kata media berasal dari bahasa latin yang ialah bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti alat perantara.<sup>31</sup> Dakwah memanglah tidak cukup jika disampaikan dengan lisan belaka. Ia wajib didukung oleh keberadaan media yang jadi saluran penghubung antara ide dengan umat, yang menjadi elemen vital dan urat nadi dalam dakwah itu sendiri.<sup>32</sup>

Ada pula yang mengartikan dengan media dakwah, peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah . media dibagi menjadi dua yaitu :

##### a. Non media masa

- 1) Manusia; utusan, kurir serta lain-lain.
- 2) Benda; telepon, surat serta lain-lain.

##### b. Media Massa

- 1) Media massa manusia; pertemuan, rapat umum, seminar sekolah serta lain-lain.
- 2) Media massa benda; spanduk, buku, novel, selebaran, poster, folder, serta lain-lain
- 3) Media masa periodik-cetak dsn elektronik; visual, audio serta audio visual.<sup>33</sup>

Media dakwah mempunyai kedudukan yang amat berarti dalam kegiatan dakwah, karna media tidak hanya sebagai perantara yang betabiat penunjang saja, tetapi merupakan bagian dari sistem.

#### 5. Metode dakwah

---

<sup>31</sup> Samsul munir, *Ilmu Dakwah..*, 112.

<sup>32</sup> Fathul bahri an-nabiry, *meniti jalan daakwah bekal perjuangan da'i..*, 235

<sup>33</sup> Samsul munir, *ilmu dakwah..*, 114.

Secara etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani *metodos* yang artinya cara atau jalan. Jadi metode dakwah merupakan jalan atau cara untuk mengapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efisien dan efektif.<sup>34</sup>

Dakwah sebagai sesuatu upaya guna menyebarkan ajaran Allah kepada segala umat manusia memerlukan metode. Tanpa menggunakan metode yang pas, dakwah Islam tidak bisa dijalankan dengan baik serta tidak akan memperoleh hasil sebagaimana diharapkan.

Adapun tujuan diadakannya metode dakwah ialah guna memberikan kemudahan serta keserasian, baik untuk pembawa dakwah ataupun untuk penerimanya.<sup>35</sup>

Cukup banyak metode ataupun strategi yang sudah dipraktikkan oleh para da'i dalam mengantarkan pesan dakwahnya, semacam ceramah, *tausyiah*, nasihat, dialog serta bimbingan keagamaan, namun yang wajib digaris bawahi, suatu metode yang baik sekalipun tidak bisa menjamin dirinya mendapatkan hasil yang baik secara otomatis pula, karena metode tidaklah satu-satunya kunci kesuksesan. Dakwah dapat berhasil apabila ditunjang dengan seperangkat ketentuan, baik itu dari individu sang juru dakwah itu sendiri, materi yang dikemukakan, keadaan objek yang sedang didakwahi, maupun elemen penting lainnya.<sup>36</sup>

Prinsip-prinsip dakwah Islam bukanlah mewujudkan kekakuan, namun menunjukkan fleksibilitas yang besar. Ajakan dakwah tidak

---

<sup>34</sup> Samsul Munir, *Ilmu Dakwah...*, 95.

<sup>35</sup> Fathul Bahri an-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i...*, 238.

<sup>36</sup> *Ibid.*, 239.

Prinsip-prinsip dakwah islam bukanlah mewujudkan kekakuan, namun menunjukkan fleksibilitas yang besar. Ajakan dakwah tidak mewajibkan cepatnya keberhasilan dengan satu metode saja, melainkan bisa menggunakan bermacam-macam cara yang pas dengan keadaan serta suasana *mad'u* sebagai objek dakwah.

Aspek-aspek yang mempengaruhi pemilihan metode yaitu:

- a. Tujuan, dengan bermacam jenis dan fungsinya.
- b. Sasaran dakwah.
- c. Suasana serta kondisi yang beraneka ragam dengan keadaanya.
- d. Media serta sarana (logistik) yang ada, dengan berbagai macam kualitas dan kuantitasnya.
- e. Karakter serta kemampuan seorang da'i ataupun muballigh.<sup>37</sup>

Landasan umum mengenai metode dakwah adalah alquran surat An-Nahl (16), 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jala-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”<sup>38</sup>

Pada ayat tersebut terdapat metode dakwah yang akurat. Kerangka dasar tentang metode dakwah yang terdapat pada ayat tersebut adalah:

- a. *Bil Al-hikmah*

<sup>37</sup> Samsul munir, *Ilmu Dakwah...*, 97.

<sup>38</sup> QS. An-Nahl (16), 125.

*Bil Al-hikmah*, maknanya ialah mengajak manusia mengarah kejalan Allah tidak terbatas perkataan lembut, memberikan semangat, tabah, ramah, serta lapang dada, namun pula tidak mengaplikasikan suatu melebihi ukuranya. Dengan kata lain menempatkan suatu pada tempatnya.<sup>39</sup>

Kata hikmah kerap kali diterjemahkan dalam penafsiran bijaksana, yakni pendekatan sedemikian rupa sehingga bakal muncul sesuatu pemahaman pada pihak *mad'u* guna melakukan apa yang didengarnya dari dakwah itu.<sup>40</sup>

b. *Mau'izhah Hasanah*

Ataupun nasihat yang baik, maksudnya ialah memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yakni petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik, bisa diterima, berkenan dihati, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menjauhi perilaku agresif serta tidak mencari kesalahan audiens sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati serta atas kesadarannya bisa mengikuti ajaran yang diinformasikan oleh subjek dakwah.<sup>41</sup>

Seseorang Da'i wajib sanggup membiasakan serta mengarahkan pesan dakwahnya sesuai dengan tingkatan berpikir dan lingkup pengalaman si *mad'u*, agar tujuan dakwah sebagai ikhtiar guna

---

<sup>39</sup> *Ibid*, 98.

<sup>40</sup> Fathul bahri an-nabiry, *meniti jalan dakwah bekal perjuangan para da'i...*, 240.

<sup>41</sup> Samsul munir, *Ilmu Dakwah...*, 99.

mengaktualisasikan nilai-nilai serta ajaran islam kedalam kehidupan individu ataupun masyarakat.

c. *Mujadalah*

Ialah berdiskusi dengan cara yan baik dari cara-cara berdiskusi yang ada.<sup>42</sup> Mujadalah ialah cara yang digunakan untuk berdakwah manakala kedua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berpikirnya lumayan maju, serta kritis seperti ahli kitab yang memanglah sudah mempunyai bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya.

d. Dakwah *Bil Hal*

Merupakan dakwah yang diberikan kepada seorang lewat amal perbuatan yang nyata.<sup>43</sup> Dakwah ini akan memberikan hasilkan karya yang nyata serta sanggup menanggapi hajat hidup manusia. Dalam contoh sederhana ialah memberikan bantuan kepada kalangan dhuafa misal berbentuk beras ataupun bahan pokok lainnya.

e. Dakwah *bil qalb*

Semua metode itu memang sangat penting untuk diterapkan, tetapi yang jauh lebih signifikan, yakni berdakwah dengan hati (*bil qalb*). alasanya, hati yang sanggup mengerakan perubahan diri seorang kala lisan dan prilaku tidak mempan.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> *Ibid*

<sup>43</sup> Fathul bahri an-nabiry, *meniti jalan dakwah bekal perjuangan para da'i..*, 250.

<sup>44</sup> *Ibid.*, 252.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif lapangan (Field Research) ialah penelitian yang mewajibkan peneliti berangkat ke lapangan guna mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam sebuah kondisi alamiah. perihal ini perlu dilaksanakan guna menjabarkan bermacam – macam persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, semacam dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga serta organisasi kemasyarakatan.

Bersumber pada uraian tersebut maka Penelitian dengan judul Profesional Da'i dalam berdakwah di Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selebah Kabupaten Lampung Timur ini hendak dilaksanakan dengan memanfaatkan jenis penelitian lapangan (field research), ialah tipe penelitian yang pengumpulan informasinya dilaksanakan di lapangan, seperti da'i serta dilingkungan masyarakat.<sup>1</sup>

Sifat penelitian yang hendak dilaksanakan ialah deskriptif kualitatif, dimana sifat penelitian ini lebih cenderung memakai analisis. Penelitian kualitatif dimaksudkan guna menguasai fenomena tentang apa yang dirasakan oleh subyek penelitian, misalnya sikap, persepsi, motivasi, tindakan, secara

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 20012), h. 4

holistik serta dengan cara deskripsi dalam wujud kata-kata serta bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan menggunakan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Proses serta makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam sifat ini. Sifat penelitian kualitatif bertolak dari informasi, menggunakan teori yang ada sebagai bahan penjas, serta berakhir dengan suatu teori.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Data tersebut hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sumber data penelitian ini mencakup sumber data primer dan sekunder yakni sebagai berikut:

### **1. Sumber data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.<sup>4</sup> Sumber data primer yaitu data yang diolah, dikumpulkan, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Sumber primer yaitu, pertama, karena penulis menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data tersebut adalah Da'i di Desa Braja Harjosari yaitu Bapak Ust. Ali Imron R, Ky.abu Daren, Ust. Mansur Daroini, K.H. Ahmad Syahroji, K.H. Abdul Qodir, Kantor KUA kecamatan Braja Selehah dan Kantor Balai Desa Braja Selehah

---

<sup>2</sup> Ibid, h. 6.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.172.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2011), h. 224

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer. Data ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data sekunder tersebut sebagai berikut: Dokumentasi. Jumlah pendudukan Desa Braja Harjosari, Jumlah Masjid, Jumlah tempat Peribadatan, Jumlah Agama yang dianut dimasyarakat, Lembaga Pendidikan, serta jumlah pesantren

### C. Teknik pengumpulan Data

Penelitian kualitatif peneliti dapat berfungsi sebagai instrumen utama yang terjun kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara lebih rinci, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan. wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.<sup>5</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara terpimpin dan wawancara tertulis dimana wawancara dilakukan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D, h. 137.

berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh penulis supaya pertanyaan yang diberikan lebih terkonsep dan terarah, Responden yang penulis wawancara adalah 5 orang Da'i, 1 Orang tokoh Masyarakat dan 30 warga desa Braja Harjosari yang telah mengisi survei yang dibuat oleh peneliti.

## 2. Observasi

Metode observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penulisan. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki.<sup>6</sup> Secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Dalam observasi peneliti dituntut agar mampu merasakan dan memahami terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti sehingga peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, pengamatan dilakukan terhadap suatu aktivitas yang tidak mengharuskan peneliti ikut secara aktif dalam aktifitas yang akan diteliti tersebut. Observasi dilakukan untuk mencocokkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kenyataan dilapangan, dalam hal ini observasi dilakukan terhadap Da'i- da'i dan beberapa masyarakat di Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 187.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa majalah, notulen rapat, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.<sup>7</sup>

Dokumentasi digunakan penulis sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa sejarah berdirinya Desa Braja Harjosari, jumlah da'i serta jumlah penduduk di Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan data**

Penelitian yang kredibel memerlukan penjamin keabsahan data agar data yang ada bisa dipertanggung jawabkan. Demi menjaga keaslian dan keabsahan data dalam penelitian ini, maka untuk menjamin hal tersebut penulis menggunakan triangulasi yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.<sup>8</sup>

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam data penelitian. Atas hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

- 1) Perpanjangan pengamatan
- 2) Peningkatan ketekunan
- 3) Triangulasi
- 4) Diskusi dengan teman sejawat
- 5) Analisis kasus negative

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,. 145.

<sup>8</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, H. 245.

#### 6) Membercheck

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, uji kredibilitas (Validitas Internal), transferability (Validitas Eksternal), dependability (realibilitas), dan confirmability (obyektifitas).

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yakni teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

### **E. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>9</sup> Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>10</sup>

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama mereduksi data yaitu proses merangkum,

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D, h. 88.

<sup>10</sup> *ibid*, h. 91.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Desa Braja Harjosari**

Desa Braja Harjosari ialah salah satu desa yang terletak dikecamatan Braja sebelah Kabupaten Lampung Timur, dibuka awal kali pada mula tahun 1958 oleh Jawatan Transmigrasi seksi Way Jepara oleh Bapak Harjo, angkatan awal di Kepalai Oleh Bapak Abu Naim, warga transmigrasi tersebut berasal dari Jawa Tengah, Jogja, Jawa Timur, Jawa Barat, serta bali dengan jumlah kurang lebih 326 Kepala Keluarga (KK) serta 996 jiwa.<sup>1</sup>

Pada tahun 1999 Kecamatan Way Jepara dipecah jadi tiga, yakni Kecamatan Way Jepara, Kecamatan Labuhan maringgai, serta Kecamatan Braja Selehah. Kecamatan Braja Selehah di daerah Timur, terdiri dari 6 Desa yaitu Desa Braja Indah, Desa Braja Yekti, Desa Braja Harjosari, Desa Braja Gemilang, Desa Braja Kencana, serta Desa Braja Luhur, setelah itu pada tahun 2008 desa di kecamatan braja sebelah bertamabah 1 dan menjadi 7, ialah desa braja mulya yang merupakan pecahan dari desa braja gemilang <sup>2</sup>.

Adapaun asal usul nama desa Braja Harjosari yakni kala era nenek moyang masyarakat Way Jepara yang bernama “Minak Brajo Selehah” Yang makamnya bertempat di Desa Braja Luhur di tepi sungai waty penet yang saat

---

<sup>1</sup> Dokumen, Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur, tahun 2020.

<sup>2</sup> *Ibid*

ini lebih dikenal dengan sebutan Keramat yang didatangi oleh masyarakat lokal khususnya Braja Selebah.

Pada waktu itu para pemuka serta tua-tua kampung dan unsur pemerintahan bermusyawarah guna menetapkan nama-nama desa transmigrasi yang ditempatkan di way jepara serta sekitarnya. Bersumber pada hasil musyawarah diresmikan nama desa dimulai dengan Braja, setelah diberi sebutan dengan nama Braja kemudian dilanjutkan dengan nama abjad A,B,C,D,E,F,G,H.<sup>3</sup>

Desa braja harjosari berasal dari 3 kata ialah Braja, Harjo, serta sari. Braja artinya ilmu ataupun aji, sedangkan Harjo artinya selamat dan sari artinya Inti. bila dijabarkan dan diartikan dengan sesungguhnya nama dari desa braja harjosari mempunyai makna arti “Keselamatan Lahir Batin”. Keadaan umum Desa Braja Harjosari secara Geografis ekonomi sosial serta budaya relative dan beragam. Penduduk Desa Braja Harjosari terdiri dari suku Jawa 95%, suku Bali 4%, serta yang lain 1%. Tidak hanya itu Desa Braja Harjosari yang merupakan Salah satu Desa Penyangga Taman Nasional Way Kambas (TNWK) serta Desa paling maju diantara desa-desa yang lain di Kecamatan Braja Selebah, untuk dusun/Rw sendiri Desa braja Harjosari terdiri dari 8 Dusun/Rw dan 33 Rt.

---

<sup>3</sup> *Ibid*

TABEL. II  
Jumlah Penduduk desa Braja Harjosari

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Jumlah Kepala Keluarga	Keterangan
1	Laki-Laki	2974	1760	
2	Perempuan	2838		

Sumber: dokumen desa braja harjosari. 2020

TABEL. III  
Jumlah Masjid

No	NAMA MASJID	JUMLAH JAMAAH	PENGURUS /IMAM MASJID
1	AL-ISTIQOMAH	10 Orang	Suim Wahyudi. S.Pd dan Soleh
2	AL-HIDAYAH	150 Orang	Ust.Ali Imron R
3	DARUNNAJAH	100 Orang	KH.M Nasihin
4	DARUL QURAN	50 Orang	Ky.Muhlis Sirajudin
5	AL-MUJAHIDIN	100 Orang	Ky.abu Daren
6	AL-HUDA	15 Orang	Imam Danuri

Sumber: dokumen desa braja harjosari. 2020

TABEL. IV.  
Tempat Peribadatan

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	6	
2	Mushola	17	
3	Gereja Protestan	-	
4	Gereja Katolik	-	
5	Pura	3	
6	Vihara	-	

Sumber: dokumen desa braja harjosari. 2020

TABEL. V  
Agama yang ada di masyarakat

No	Agama	Jumlah Penganut	Keterangan
1	Islam	4780	
2	Kristen	6	
3	Khatolik	11	
4	Hindu	434	
5	Budha	-	

Sumber: dokumen desa braja harjosari. 2020

#### 1. Letak Geografis Desa Braja Harjosari

Desa Braja merupakan salah satu desa penyangga desa ibukota kecamatan Braja Selehah dan merupakan desa ibukota atau pusat pemerintahan kecamatan braja selehah.

- a. Luas Desa / Kelurahan : 1075 Ha.
- b. Batas Wilayah :
  - i. Sebelah Utara : Desa Braja Yekti dan Taman Nasional Way Kambas (TNWK)
  - ii. Sebelah selatan : Desa Braja Gemilang dan Braja Caka
  - iii. Sebelah Barat : Desa Braja Indah
  - iv. Sebelah Timur : Desa Braja Kencana.<sup>4</sup>
- c. Orbitasi (Jarak dari pemerintahan desa / kecamatan)
  - i. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 1 KM
  - ii. Jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten : 49 KM
  - iii. Jarak dari pusat pemerintahan Provinsi : 120 KM

---

<sup>4</sup> *Ibid*

## 2. Keadaan Sosial dan Ekonomi Desa Braja Harjosari

Secara umum, Desa Braja Harjosari ialah pusat perekonomian di Kecamatan Braja Selehah, hal ini ditunjukkan dengan lengkapnya fasilitas perekonomian di mulai dari pasar, Sekolah, toko/warung klontong, serta Koprasi simpan pinjam. Jenis pekerjaan masyarakat kebanyakan merupakan petani, setelah itu buruh, pedagang, PNS serta swasta. Peruntukan lahan pertanian sangat banyak digunakan untuk menanam padi sawah, setelah itu jagung, karet, sawit serta singkong. Ada pula ternak yang paling banyak dipelihara masyarakat yaitu ayam, kemudian, sapi, babi, kambing, itik dan kerbau.

Tingkat pendidikan di Desa Braja Harjosari menurut data desa kebanyakan merupakan lulusan SMP, banyak sekolah yang berdiri di desa braja harjosari banyak membawa pengaruh salah satunya merupakan tingkatan pendidikan masyarakat desa, selain pendidikan formal masyarakat braja harjosari juga ada yang berpendidikan non formal artinya ada yang mengikuti pendidikan formal sekaligus non formal. Pendidikan non formal seperti mengaji diniyah, mengaji di pak Ustadz, mengaji di pondok Pesantren dan mengaji di TPQ/TPA, yang tersebar di 3 tempat yaitu TPA AL-Mujahidin, AL-Hidayah dan Panti Asuhan Bunda Tatik <sup>5</sup>.

---

<sup>5</sup> *Ibid*

Tabel. XI  
Tingkat Pendidikan masyarakat

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak tamat SD/ Sederajat	268 Orang
2	Tamat SD/ Sederajat	342 Orang
3	Tamat SMP / Sederajat	589 Orang
4	Tamat SMA / Sederajat	436 Orang
5	Tamat DI / Sederajat	16 Orang
6	Tamat DII/ Sederajat	8 Orang
7	Tamat D III / Sederajat	57 Orang
8	Tamat SI / Sederajat	79 Orang
9	Tamat S II/ Sederajat	8 Orang
10	Tamat S III / Sederajat	-

Tabel XII  
Lembaga Pendidikan

No	Nama Sekolah	Alamat	Keterangan
1	Kober SPS AZZAKIYAH	Desa Braja Harjosari	
2	KOBER KUNTUM MELATI H	Jalan KH. Mansyur Rt 03/Rw 02 desa Braja Harjosari	
3	KOBER DARUNNAJAH	Jalan Raya Braja Harjosari, gang keramat	
4	KOBER MUSLIMAT	Jalan RA. Kartini Rw 03/ Rt 02 desa Braja Harjosari	
5	PAUD AL KAUSAR	Desa Braja Harjosari	
6	TK ABA I	Jalan KH. Mansyur Rt 03/Rw 02 desa Braja Harjosari	
7	TK ABA II	Desa Braja Harjosari	
8	TK MUSLIMAT NU	Jalan RA. Kartini Rw 03/ Rt 02 desa Braja Harjosari	
9	RA DARUNNAJAH	Jalan Raya Braja Harjosari, Gang keramat . Braja selebah	
10	RA TAHFIDZUL QURAN	Desa Braja Harjosari	
11	TK CERDAS UMMAT	Dusun IV Rejo Mulyo RT 15 desa Braja Harjosari	
12	RA AL KAUTSAR		

13	SDN I	Jalan Jendral Sudirman, Braja Harjosari 2	
14	SDN II	Desa Braja Harjosari	
15	SDN III	Desa Braja Harjosari	
16	MI MIFTAHUL ULUM	Jalan Kh Agus Salim, desa Braja Harjosari	
17	MI DARUNNAJAH	Jalan Raya Braja Harjosari, Gang keramat . Braja selebah	
18	MI DARUL QUR"AN	Desa Braja Harjosari	
19	SMP YPI I	Desa Braja Harjosari	
20	SMP IBNU SINA	Desa Braja Harjosari	
21	MTs MIFTAHUL ULUM	Jalan Kh Agus Salim, desa Braja Harjosari	
22	MTs. DARUNNAJAH	Jalan Raya Braja Harjosari, Gang keramat . Braja selebah	
23	MTs.DARUL QUR"AN	Desa Braja Harjosari	
24	SMA MUHAMDIYAH 3	Jalan Ki Bagus Hadikusumo, No 10 Desa Braja Harjosari	
25	SMA IBNU SINA	Desa Braja Harjosari	
26	SMK MUHAMADIYAH		
27	SMK DARUNNAJAH	Jalan Raya Braja Harjosari, Gang keramat . Braja selebah	
28	SMK DARUL QUR"AN	Desa Braja Harjosari	
29	MA MIFTAHUL ULUM	Desa Braja Harjosari	
30	STIEI DARUL QUR"AN	Desa Braja Harjosari	

Tabel. XIII  
Pondok Pesantren

No	Nama	Alamat	Keterangan
1	DARUL QUR"AN	Desa Braja Harjosari	
2	SABILUNNAJAH	Desa Braja Harjosari	
3	DARUSSALAMAH II	Desa Braja Harjosari	
4	DARUNNAJAH	Desa Braja Harjosari	
5	Yayasan Pondok Pesantren IBNU SINA	Desa Braja Harjosari	

## **B. Profil Da'i**

### **1. Ali Imron. S.Ag**

Ali Imron adalah nama beliau yang diberikan oleh kedua orang tuanya sejak kecil, sampai sekarang beliau dikenal dengan nama Imron. beliau lahir di Way Jepara 10 Juni 1974, sekarang tinggal di Desa Braja Harjosari kecamatan Braja Selehah bersama istri dan kedua Anaknya. ketika SD beliau bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum (MIMU) braja Selehah dan lulus pada 1987.<sup>6</sup>

Kemudian setelah selesai dari sekolah dasar Beliau melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Mambahul Ulum Jakarta dan lulus pada tahun 1990 kemudian beliau kembali keLampung dan melanjutkan Pendidikanya di SMK Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara, dan melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Lampung dengan mengambil Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuludin, Selama melanjutkan sekolah beliau juga tinggal di Pondok Pesantren selama kurang lebih 5 tahun.

Beliau adalah seorang da'i yang aktifitasnya cukup banyak, kegiatan beliau baik di masyarakat, pendidikan maupun diperkebunan. Dikarenakan keinginannya untuk merubah kehidupan masyarakat di Desa Braja Harjosari dengan ilmu dan pengetahuan yang beliau miliki, beliau

---

<sup>6</sup> Ali Imron, Da'i, Wawancara dengan Penulis, 6 Maret 2022, Braja Selehah, Rekaman Audio

mengajar di salah satu sekolah yaitu Madrasah Aliyah, sebagai guru Bahasa arab.

Karir beliau dimulai dari tahun 2005 menjadi seorang Da'i dan mulai maju sampai sekarang Menjadi Kepala KUA Braja Selehah beliau juga merupakan penyeluh Agama dan sering mengikuti diklat-diklat yang berkaitan dengan dakwah karna latar belakang pekerjaan beliau, beliau banyak berdakwah ditengah-tengah masyarakat, dan perjuangan beliau berjalan sampai saat ini dengan berdakwah di masjid-masjid, majlis taklim, acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti Maulid, Isra Mi'raj, dan juga banyak diminta pula beliau untuk mengisi ceramah dibanyak acara sampai sekarang.

Kegiatan dakwah yang beliau lakukan sama seperti para mubaligh-mubaligh lain lakukan dari satu tempat ketempat lain, dengan metode bil-lisan seperti ceramah. Konsep dakwah beliau lebih menekankan kepada keimanan<sup>7</sup>. Tujuan Beliau berdakwah “untuk membumikan Al-Quran menyebarkan Ajaran-ajaran Islam”<sup>8</sup>

## 2. KH. Abdul Qodir

Bapak Abdul Khodir lahir didusun ringin sari desa asahan kecamatan Jabung, 5 Agustus 1982, beliau anak ke-2 dari 5 bersaudara.

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi Peneliti, 20 Februari 2022,Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah .

<sup>8</sup> Ali Imron, Da'i, Wawancara dengan Penulis, 6 Maret 2022, Braja Selehah, Rekaman Audio

Beliau sudah menikah dan memiliki dua orang anak, dan menetap di Desa Braja Harjosari. Riwayat pendidikan beliau SD Negeri Asahan Jabung lulus pada tahun 1996 dan melanjutkan di SMP PGRI Negeri Lampung Selatan, kemudian melanjutkan SMA di Yayasan Pondok Pesantren Barokatul Ulum di Jawa Barat. Ketika beliau kecil tidak pernah mengalami yang namanya pesantren, tetapi pendidikan agama beliau sangat kuat sekali karena dilingkungan keluarga beliau sangat kental dari nilai- nilai agama Islam selain orang tua beliau, beliau juga mempunyai guru guru yang mengajarkan ilmu agama, dari sinilah beliau banyak mendapatkan masukan-masukan dan ilmu.<sup>9</sup>

Selama melanjutkan sekolah beliau juga tinggal di Pondok Pesantren selama kurang lebih 16 tahun. Dan beliau juga sering mengikuti lomba Da'i ketika mondok pada saat itu, 5 tahun beliau mondok di barokatul ulum setelah lulus beliau melanjutkan di Pondok Pesantren di Lirboyo selama 4 tahun, kemudian paling lama beliau Mondok di daerah Cianjur selama 7 tahun, beliau berpindah-pindah pondok pesantren karna ingin menambah pengalaman dan ilmu, karna beliau selalu mengingat pesan yang disampaikan oleh gurunya kepada Beliau "Ngaji itu dituntasin kalau mau pindah-pindah itu hanya nyari Barokah", pesan inilah yang selalu beliau ingat.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Abdul Khodir, Da'i, Wawancara dengan Penulis, 7 Maret 2022, Desa Braja Harjosari, Kecamatan Braja Selehah, Lampung Timur, Rekaman Audio

<sup>10</sup> *Ibid*

Bicara aktivitas dakwah tidak terlepas dari bagaimana peran da'i dalam pengalamannya menyampaikan dakwah. Seorang dai yang aktif tentunya telah banyak memiliki pengalaman dakwah yang baik dengan banyak materi dalam acara-acara atau momen-momen tertentu yang dilakukan dalam kegiatan pengajian, ceramah, pidato dan lain-lain.

Beliau mulai berdakwah sejak awal tahun 2007, berdakwah ditengah-tengah masyarakat, kegiatan dakwahnya dilakukan dimasjid ataupun musholla sekitaran lingkungan desa tempat tinggal dalam program rutin maupun hari-hari besar berupa khutbah jumat, khutbah hari raya, pengajian-pengajian. Dan beliau juga mempunyai Pondok Pesantren yang beliau Pimpin sejak tahun 2018, dan Beliau juga mempunyai semangat yang tinggi dalam membangun Desa Braja Harjosari dengan terus memberikan semangat dan ilmu untuk berdakwah kepada Para santrinya.

Kegiatan dakwah yang beliau lakukan menggunakan metode Bil Lisan karna Beliau merasa berdakwah dengan perbuatan, belum bisa dijadikan cerminan contoh suri tauladan yang baik namun, karna beliau mempunyai Prinsip yaitu: "lihatlah apa yang diucapkan dan janganlah melihat siapa yang mengucapkan". dengan prinsip ini beliau berharap bisa membawa dampak yang baik yaitu amar *makruf nahi mungkar* bagi masyarakat dan warga santri Miftahul Ulum.<sup>11</sup>

Konsep atau tema Dakwah yang beliau sampaikan lebih beragam tergantung dari dari tema yang beliau hadiri namun untuk pengajian rutin

---

<sup>11</sup> *Ibid*

lebih menekankan kepada Fiqih dan Akhlaq karna menurut beliau itu sangat penting untuk bekal di era modern ini. Motivasi beliau dalam berdakwah adalah awalnya ingin membangakan orang tua karna agama orang tua yang sangat kuat, sehingga pendidikan yang diberikan orang tua membuat Beliau ingin membangakan orang tua dari sektor agama, kalau sekarang lebih kepada *Ukhuwah Islamiyah* dan *Ukhuwah Insaniyah*.<sup>12</sup>

Tujuan beliau berdakwah adalah demi kepada *Ukhuwah Islamiyah*, *Ukhuwah Wathaniyah*, dan *Ukhuwah Insaniyah*, lebih kepada perdamaian dan saling menghargai karna semua punya dasar masing-masing.

### 3. KH. Ahmad Syahrozi

Ahmad Syahrozi atau yang akrab disapa dengan Gus Rozi merupakan salah satu Da'i yang ada di Desa Braja Harjosari, beliau lahir di desa Braja Harjosari 11 Mei 1975, beliau merupakan anak pertama dari 5 bersaudara, ketika mengenyam pendidikan sekolah dasar (SD) beliau bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum (MIMU) Braja sebelah lulus pada tahun 1988, kemudian setelah lulus beliau membulatkan tekad untuk melanjutkan pendidikan di tingkat selanjutnya yaitu di Yayasan Pondok Pesanten Putra Putri Attaujieh Islamy di Jawa Tengah, Banyumas, Lulus pada tahun 1997, kemudian melancong lagi untuk meneruskan pendidikannya di Yayasan Pondok Pesanten Subulussalam, kecamatan Tegalsari, kabupaten Banyuwangi, Jawa Tengah sampai tahun 2002.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> Ahmad syahrozi, Da'i, Wawancara dengan Penulis, 09 Maret 2022, Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja sebelah, lampung, Rekaman Audio

Beliau adalah seorang da'i yang aktifitasnya cukup banyak, kegiatan beliau di masyarakat, pendidikan maupun perkebunan. dengan ilmu dan pengetahuan yang beliau miliki beliau bersama sang ayah mendirikan Pondok Pesantren yang bernama Subulunajah yang dibentuk tahun 2005, tujuannya agar anak-anak memahami nilai keagamaan sejak dini dan kedepannya dapat merubah keadaan Desa Braja Harjosari, dan ini juga yang membuat beliau terus berhadapan secara langsung dengan masyarakat banyak. Dari pengalamannya sebagai penghulu inilah beliau juga terus mengembangkan dakwahnya ditengah masyarakat luas, karna menurut beliau dakwah adalah ruh utama agama Islam, tanpa dakwah agama Islam akan sulit menyebar ke penjuru negeri<sup>14</sup>

Sejak Lulus Pondok Pesantren beliau mulai merintis Karirnya sebagai pendakwah tahun 2005 dengan ilmu yang ia dapet semasa menempuh pendidikan dipondok pesantren selama kurang lebih 14 tahun dan pelatihan-pelatihan dakwah yang ia ikuti semasa itu. Beliau berdakwah ditengah-tengah masyarakat, kegiatan dakwahnya dilakukan dimasjid ataupun musholla sekitaran lingkungan desa tempat tinggal dalam program rutin maupun hari-hari besar berupa khutbah jumat, khutbah hari raya, pengajian-pengajian dan sering di undang oleh masyarakat sehingga setiap minggu beliau bisa mengisi kajian 2 kali, dan untuk kajian rutin biasanya dijadwalkan oleh pengurus menggunakan tangalan jawa yaitu setiap jumat wage itu merupakan jadwal tetap beliau.

---

<sup>14</sup> *Ibid*

Tujuan beliau berdakwah adalah untuk menegakan *Amar makruf nahi Mungkar* sesuai perintah Allah, keinginan untuk berbagi ilmu ditengah masyarakat terkait dengan ilmu agama inilah yang memotivasi beliau untuk terus menyampaikan pesan dakwahnya kepada masyarakat dengan kajian kitab dan alquran secara langsung, sehingga metode dakwah yang disampaikan lebih beragam tidaknya hanya Bil Lisan saja, karna beliau memang suka mengadakan kegiatan di tengah masyarakat sehingga tidak terbatas hanya kata-kata namun tindakan nyata

#### 4. Mansur Daoiri

Mansur Daoiri lahir di Desa Braja Harjosari 7 Juli 1975, beliau merupakan anak ke 7 dari 7 bersaudara, riwayat pendidikan beliau dimulai saat tahun 1994 sampai dengan 2007 di Pondok Pesantren Darulsalamah Braja Dewa Lampung Timur, selama kurang lebih 13 tahun. Dan sampai sekarang beliau masih mengabdikan di Pondok Pesantren tersebut dengan menjadi salah satu Pengajarnya.<sup>15</sup>

Dakwahnya dimulai sejak tahun 2008 dari jamaah-jamaah masjid hingga undangan dari masyarakat pernah beliau rasakan, untuk pesan dakwahnya beliau lebih menekankan pada nilai-nilai Aqidah, beliau juga merupakan pendiri dari Pondok Pesantren Darulsalamah 2 yang didirikan pada tahun 2008.

---

<sup>15</sup> Mansur Daoiri, Da'i, Wawancara dengan Penulis, 08 Maret 2022, Desa Braja Harjosari Kecamatan B raja selebah, lampung, Rekaman Audio

Tujuan beliau berdakwah adalah ingin menyampaikan ajaran islam dan motivasi beliau dalam berdakwah adalah ingin mengubah kebiasaan buruk masyarakat menjadi lebih baik menurut ajaran islam.

#### 5. Abu Daren

Abu daren atau yang akrab di sapa dengan Pak Daren merupakan salah satu Da'i sekaligus guru bagi santri-santri TPA yang beliau Rintis sejak tahun 2012 lalu, hingga kini santri yang beliau miliki cukup banyak di TPA yang beliau buat. mayoritas santri TPA beliau adalah anak-anak sekitaran usia 3 sampai 12 tahun. beliau merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara beliau lahir di desa braja harjosari 20 mei 1960. Riwayat pendidikan beliau madrasah ibtidaiyah lulus 1975 kemudian melanjutkan di madrasah sanawiyah dan melanjutkan lagi pendidikan di madrasah aliyah al ikhlas way jepara.<sup>16</sup>

Sejak umur 24 tahun beliau sudah mulai banyak berdakwah mengikuti kegiatan keagamaan yang berkaitan tentang dakwah karna kegiatan Masjid yang beliau ikuti pada saat itu sangat aktif yang membuat beliau sampai sekarang menjadi menjadi seorang dai.

Meskipun usia beliau sudah cukup tua, segala aktifitas beliau tak pernah berhenti karena beliau tetap mempunyai semangat yang tinggi dalam membangun dengan terus memberikan semangat untuk berdakwah dan tidak pernah lelah demi kejayaan Islam dan bangsa ini, karna motivasi

---

<sup>16</sup> Abu Daren, Da'i, Wawancara dengan Penulis, 09 Maret 2022, Desa Braja Harjosari Kecamatan B raja selebah, lampung, Rekaman Audio

beliau dalam berdakwah adalah agar bisa menanamkan nilai bahwa agama itu bukan itu akui tapi di lalukan dan tujuan beliau berdakwah agar masyarakat bisa mantap dalam beragama tidak setengah-setengah.<sup>17</sup>

### **C. Kompetensi yang dibutuhkan sebagai Profesional Da'i dalam proses dakwah**

Kompetensi berasal dari kata competency, berarti keahlian, kemampuan ataupun kacakapan. sebutan kompetensi sesungguhnya mempunyai banyak arti, menurut kamus umum bahasa Indonesia, kompetensi bisa di artikan (kewenangan) kekuasaan guna menentukan ataupun memutuskan sesuatu masalah.<sup>18</sup>

Oleh karna itu, maka diperlukan beberapa kriteria dan kompetensi yang memadai agar proses penyelenggaraan dakwah dapat berhasil dengan baik. Untuk memahami kompetensi da'i professional maka dirasa perlu disusun beberapa indikator kompetensi da'i sebagai beriku:

#### **1. Beriman**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Beriman yakni memiliki iman (ketetapan hati) maksudnya beriman ialah memiliki kepercayaan serta

---

<sup>17</sup> *Ibid*

<sup>18</sup> Jurnal.ar-raniry.ac.id

keyakinan kepada Tuhan yang maha esa.<sup>19</sup> seseorang da'i haruslah mempunyai keimanan yang dalam serta meyakini Allah dan Rasul-Nya.

Kepercayaan yang dalam tidaklah fatamorgana ataupun pengakuan palsu, Namun ia timbul dari keluasan ilmu pengetahuan tentang Tuhan yang bersumber dari al-Qur'an serta Al-Sunnah. Karna itu sehingga lahirlah komitmen yang besar pula guna membela dan mengembangkan risalah Islam tanpa dibatasi oleh ruang serta waktu. Seorang da'i yang mempunyai tingkat keimanan yang tinggi akan melahirkan komitmen yang tinggi pula untuk membela kepentingan Islam sehingga ia senantiasa waspada ataupun sensitif terhadap berbagai persoalan keummatan yang dialami umat Islam.

Pada dasarnya berdakwah itu merupakan panggilan iman, semakin kuat iman seseorang semakin terdorong serta terpanggil untuk melaksanakan dakwah. Sebaliknya, orang yang tidak mempunyai dasar keimanan yang kokoh maka ia akan bersikap acuh tak acuh untuk berdakwah, terlebih lagi terbuka peluang untuk menolak aktivitas dakwah. Tingkatan keberimanan seseorang memanglah tidak dapat diukur secara metamatis, namun bisa dilihat serta diukur pada komitmen seseorang untuk membela kepentingan Islam dan menyiarkan Islam dimapaun ia berada. Karena itu seorang da'i harus memiliki komitmen yang kokoh guna melaksanakan dakwah dan pembelaan terhadap ajaran Islam.

## 2. Berilmu/ berwawasan luas dan beramal

---

<sup>19</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Ilmu serta amal ialah dua hal yang berbeda tetapi keduanya saling terpaut. Ilmu yang tidak dibarengi dengan pengamalan yang memadai maka ilmu itu akan sia-sia ataupun tidak bermanfaat. Menurut Sa'id al-Qahthani, ilmu ialah dasar yang paling agung untuk kesuksesan seorang da'i, karna itu Islam memerintahkan serta mengharuskan seorang da'i mempunyai ilmu sebelum ia berdakwah<sup>20</sup>

Keluasan ilmu pengetahuan yang dipunyai da'i akan mendorong dirinya sebagai individu yang arif, bijak serta berakhlak dan dapat membuka pintu kesuksesan untuk dirinya dalam melaksanakan proses dakwah. Dua hal penting dari studi ini, yaitu ilmu serta amal menjadi sangat urgen dibahas dan dipahami oleh da'i. karna ilmu tidak akan bermanfaat apabila tidak diamalkan, sebab pengamalan terhadap ilmu ialah suatu keharusan.

### 3. Berakhlakul karimah (berkepribadian).

Akhlik bisa dimaknai dengan tabiat, perangai, watak serta harga diri. Hakikat akhlak merupakan cerminan hati seseorang yang meliputi jiwa dengan seluruh aspeknya. Karna itu ia tercermin dalam perilaku keseharian. apabila seseorang memperlihatkan sikap yang baik maka ialah cerminan dari akhlakul karimah yang ada dalam dirinya, sebaliknya apabila seseorang memperlihatkan perangai yang jahat, itu juga merupakan pengejawantahan dari sikap ataupun akhlaknya yang buruk.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Jurnal.ar-raniry.ac.id

<sup>21</sup> *Ibid*

Sebagaimana sudah kita tahu kalau dalam kehidupan sehari-hari kita kerap mendengar kata akhlak. Akhlak yang diartikan di sini adalah akhlak sebagai tata ataupun norma dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, memahami akhlak adalah masalah fundamental dalam Islam.<sup>22</sup> Akhlak ialah kelakuan yang mencuat dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan serta kebiasaan, yang menyatu dan membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang dihayati dalam realitas hidupan sehari-hari.

Secara sosiologis di Indonesia kata akhlak telah memiliki konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berbudi baik, tetapi Secara umum akhlak Islam dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mulia serta akhlak tercela. Akhlak mulia wajib diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sebaliknya akhlak tercela wajib di jauhi jangan sampai dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari pemaparan beberapa pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan akhlak adalah suatu sifat, perangai, tabiat atau tingkah laku yang timbul dengan mudah tanpa terikir terlebih dahulu.<sup>23</sup>

#### 4. Berketerampilan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), makna kata keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan berasal dari kata dasar terampil.<sup>24</sup> Terampil ialah sesuatu yang

---

<sup>22</sup> <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index>

<sup>23</sup> [http://jurnal.upi.edu/file/05\\_PEMBINAAN\\_AKHLAK\\_MULIA\\_-\\_Manan1.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/05_PEMBINAAN_AKHLAK_MULIA_-_Manan1.pdf)

<sup>24</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keterampilan>

sangat esensial untuk diperhatikan oleh para da'i. Da'i yang terampil merupakan da'i yang mampu memanfaatkan seluruh sarana serta perkembangan yang ada untuk kepentingan dakwah. Seorang da'i tidak saja terampil berbicara secara oral dengan menjadikan mimbar selaku media untuk berdakwah, namun diperlukan keahlian/ keterampilan lain yang disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi dimanapun ia berada.

Pada era modern disaat ini, dimana perkembangan serta pertumbuhan teknologi industri dan teknologi komunikasi tumbuh sangat pesat, sehingga da'i dituntut untuk mampu menggunakan hasil teknologi itu guna kepentingan dakwah. Bila pada zaman dahulu dakwah lebih banyak dijalankan lewat kegiatan mimbar, maka pada saat ini media mimbar sudah dipandang tidak lagi representatif untuk berdakwah. Kehidupan masyarakat modern yang ditandai oleh berkembangnya media informasi secara luas serta ditambah lagi dengan terdapatnya pembagian wilayah kerja secara profesional, sehingga media mimbar sudah dipandang kurang efektif untuk menyampaikan pesan agama kepada audien.<sup>25</sup>

Media penyampaiannya pun saat ini lebih bermacam-macam baik media cetak, media massa, ataupun media elektronik, disamping itu, da'i dituntut untuk sanggup memanfaatkan segala media tersebut sebagai wahana guna mengembangkan dakwah kepada masyarakat. Karna itu da'i dituntut mempunyai kompetensi yang cukup untuk memahami serta menguasai

---

<sup>25</sup> Jurnal.ar-raniry.ac.id

media teknologi informasi tersebut sehingga ia dapat berdakwah secara efektif.

Keahlian lain yang wajib dimiliki da'i ialah mampu melakukan atau memimpin praktek-praktek keagamaan dalam masyarakat serta terampil dalam memimpin upacara-upacara keagamaan lainnya. Selain itu ia juga dituntut mampu membangun komunikasi yang efektif.

#### 5. Berpenampilan (performa).

Seorang da'i dituntut mempunyai performa ataupun penampilan yang menarik. Di antara performa yang perlu diperhatikan serta dimiliki da'i adalah elegan. Secara psikologis, penampilan yang elegan memiliki pengaruh yang luar biasa di kalangan audien. Da'i yang tidak berpenampilan ataupun tidak berwibawa biasanya cenderung tidak dihormati oleh masyarakat. Hal ini akan berdampak pada hasil yang dicapai oleh da'i itu sendiri dalam menjalankan proses dakwahnya.

Tabel XIV  
Kompetensi yang dibutuhkan Sebagai Profesional Da'i

No	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR KOMPETENSI
1	Da'i Profesional dituntut mempunyai Standar Kompetensi sebagai pribadi yang beriman, berilmu, berakhlak, trampil serta berpenampilan menarik.	Beriman	1. Mempunyai Iman yang kuat (arkanu al- Iman) 2. Mempunyai Komitmen membela dan mempertahankan Aqidah Islamiyah. 3. Responsif terhadap fenomena pendangkalan Aqidah
2		Berilmu/ Berwawasan Luas	1. Memahami dasar-dasar ilmu Tauhid serta ilmu kalam yang memadai. 2. Memahami ilmu Fiqh, baik

			<p>fiqh ibadah maupun mua'malah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memahami dasar-dasar ilmu Ushul Fiqh (untuk istimbath hukum)</li> <li>4. Menguasai dasar-dasar ilmu Tafsir serta Ulumu al-Qur'an.</li> <li>5. Memahami dasar-dasar ilmu Hadits/ Mustalah Hadits</li> <li>6. Memahami ilmu Perbandingan Mazhab (Maqaranatu al-Mazahib)</li> <li>7. Menguasai dasar-dasar ilmu sosial (mis: Psikologi – Sosiologi – Komunikasi).</li> </ol>
3		Berakhlak/ Berkepribadian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jujur</li> <li>2. Amanah</li> <li>3. Sopan/santun</li> <li>4. Tegas (Asyidda' 'ala alKuffar)</li> <li>5. Lembut (Ruhama' bainahum)</li> <li>6. Egaliter (Tidak membedakan kelas/ status Sosial)</li> <li>7. Solider (kebersamaan/ ukhwah Islamiyah)</li> <li>8. Senantiasa melaksanakan Amr Ma'ruf – nahyi munkar</li> </ol>
4		Berkepribadian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terampil dalam Berkepribadian menyampaikan Pesan Agama baik Lisan (Mis : menyampaikan Orasi baik di mimbar/ non mimbar, seminar, diskusi "Mujadalah" dan pengajian, dll), maupun Tulisan (Mis : Terampil menulis buku, Jurnal, Majalah, dll).</li> <li>2. Terampil/ Memahami Media Dakwah (I.T), baik media cetak ataupun elektronik (termasuk media online, semacam Web, Email, dll)</li> <li>3. Terampil dalam melaksanakan/ memimpin praktek (Mis : Menjadi Imam, Khatib, Pembagian zakat mal/</li> </ol>

			nufus, Faraidh, dll. 4. Terampil dalam melaksanakan/ Memimpin upacara keagamaan (Mis : Tajhiz Mayat, memimpin doa2, PHBI, dll. 5. Terampil dlm berbicara/ berhubungan dengan semua pihak
5		Berpenampilan/ Performa	1. Berwibawa/ elegan 2. Menarik/ Simpatik 3. Rapi 4. Sederhana <sup>26</sup>

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat Da'i dalam Melakukan Dakwah di Desa Braja Harjosari**

##### 1. Faktor pendukung

###### a. Sumber daya Manusia (SDM)

masyarakat yang berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan da'i di Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan keagamaan seperti yasianan ibu-ibu dan bapak-bapak yang diadakan da'i mempunyai peluang yang cukup besar untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang mendukung da'i dalam berdakwah menjadikan faktor yang paling mendukung dalam kegiatan dakwah da'i di Desa Braja Harjosari.<sup>27</sup> Masyarakat yang tidak tahu tentang agama pelan-pelan akan tahu dengan terdapatnya kegiatan majelis taklim ibu-ibu, antusias serta keinginan masyarakat di desa Braja Harjosari dalam mengikuti setiap kegiatan.

<sup>26</sup> al.ar-raniry.ac.id

<sup>27</sup> Zainudin, Masyarakat tokoh agama, Wawancara dengan Penulis, 7 maret 2022, Desa Braja Harjosari, Kecamatan Braja Selehah

b. Sarana Prasana

Dakwah kewajiban tiap muslim yang wajib dilaksanakan secara berkesinambungan yang bertujuan mengubah sikap manusia berdasarkan pengetahuan sikap yang benar mengenai pandangan tujuan hidup di dunia dalam berdakwah pasti dibutuhkan sarana prasarana yang dipakai sebagai perlengkapan dalam mengantarkan pesan dakwah kepada masyarakat.<sup>28</sup>

c. Merupakan tanggung jawab

sebuah tanggung jawab sebagai muslim dan merupakan tanggung jawab dalam pekerjaan sebagai penyuluh agama.

“itu memang sudah tugas saya sebagai seorang penyuluh agama jadi saya menjalaninya dengan ikhlas dan ridho karna allah SWT”.<sup>29</sup>

2. Faktor penghambat

a. Pengetahuan masyarakat yang berbeda mengakibatkan bercampurnya metode dakwah.

Didalam sebuah masyarakat pastilah terdapat perbedaan dari setiap individu baik itu, sikap pendidikan, serta latar belakang ekonominya, hal ini lah yang membuat seorang dai harus memahami setiap unsur dalam masyarakat dengan baik karna hal ini penting dalam proses berlangsungnya dakwah, setiap dai harus benar benar mehami kondisi madu yang akan menjadi sasaran dakwahnya karnanya diperlukan

---

<sup>28</sup> Abdul Khodir, Da'i, Wawancara dengan penulis, 7 maret 2022, Desa Braja Harjosari, Kecamatan Braja Selehah, Lampung Timur, Rekaman Audio

<sup>29</sup> Ali Imron, Da'i, Wawancara dengan Penulis, 6 Maret 2022, Braja Selehah, Rekaman Audio

sebuah management dakwah yang baik agar tujuan dan sasaran dakwah bisa dicapai.

b. Kemampuan dalam beragama tidak sama

Ketidak merataan kemampuan dalam beribadah setiap individu memang menjadi persoalan yang harus diselesaikan guna tercapainya tujuan hidup di dunia dan di akhirat sehingga diperlukan pemetaan masalah untuk mendukung keberhasilan dakwah maka bisa digunakan metode serta media dakwah yang sesuai sehingga tidak mempengaruhi proses dakwah.

c. Faktor perekonomian yang ada dimasyarakat.

Faktor ekonomi memang persoalan yang sering di alami oleh setiap individu sehingga mengakibatkan kita kata sering lalai dalam menjalankan setiap perintah-Nya, maka dengan ini diperlukan sebuah kegiatan yang mampu mengembalikan kembali keimanan kita seperti dengan mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di desa

d. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam beribadah.

Kurangnya kesadaran memang dipengaruhi oleh diri kita sendiri sehinggnya kita sebagai manusia harus saling memngingatkan dalam kebaikan, hal yang seperti inilah yang sangat mulia karna dengan mengingatkan dengan kebaikan maka akan terbentuknya suatu kesadaran akan berbuat yang lebih baik, asalnya dengan cara yang baik pula.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kompetensi yang dibutuhkan sebagai Profesional Da'i, yaitu:
  - a. Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya serta elemen lain yang telah diatur dalam arkanu al-iman.

Beriman ialah memiliki iman atau ketetapan hati, yaitu percaya serta meyakini Allah dan Rosul-nya serta memiliki kepercayaan yang dalam terhadap-Nya, kepercayaan yang dalam itu bukan fatamorgana atau pengakuan palsu, sehingga telah diatur dalam Rukun Iman / Arkanu al-iman, sebab keimanan itu merupakan sebuah panggilan, semakin kuat iman seseorang semakin terdorong serta terpanggil untuk melaksanakan dakwah dan Perintah Allah.

- b. Berilmu pengetahuan luas, baik ilmu tauhid, fiqh, tafsir, hadits maupun ilmu-ilmu sosial pendukung lainnya seperti ilmu sosiologi, psikologi, komunikasi dan lain-lain.

Seorang dai harus berilmu dan belajar ilmu yang bersumber dari kitabullah dan sunnah Rosul-Nya, karna selain ilmu agama maka harus dicerna menurut ukuran Al-Quran dan As Sunnah. Bila sesuai dengan alquran dan as sunah maka bisa diterima dan bila tidak sesuai wajib ditolak secara mutlak, keluasan ilmu yang dimiliki oleh dai akan

menjadikan seorang dai menjadi pribadi yang lebih baik serta ilmu tersebut harus dibarengi dengan pengamalan yang memadai maka ilmu tersebut tidak akan sia-sia, karna pengamalan terhadap ilmu itu suatu keharusan

- c. Berkepribadian/ berakhlakul karimah, seperti jujur, amanah, lemah lembut, tegas dan lain-lain.

Perbuatan atau akhlak adalah suatu sikap yang telah tertanam dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi dasar kepribadianya, dalam islam hendaknya kita memiliki akhaqkul karimah yang mencerminkan muslim yang baik dan mulia tidak hanya dai saja tapi setiap muslim.

- d. Memiliki keterampilan, baik keterampilan dalam mengurus kebutuhan masyarakat maupun terampil dalam menguasai media dakwah baik media cetak, elektronik maupun media online.

Seorang dai wajib terampil dalam menyampaikan dakwahnya seperti memanfaatkan seluruh sarana serta perkembangan yang ada untuk pentingan dakwah

- e. Memiliki penampilan yang menarik, elegan, rapi, sederhana dan berwibawa.

Seorang dai di tuntut untuk mempunyai peforma ataupun penampilan yang menarik, karna penampilan seorang dai memiliki pengaruh yang besar.

2. Faktor pendukung dan penghambat dsi dalam menyampaikan Dakwah:

a. Faktor pendukung

1) Sumber daya manusia (SDM)

Kegiatan keagamaan seperti yasianan ibu-ibu dan bapak-bapak yang diadakan da'i mempunyai peluang yang cukup besar untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang mendukung da'i dalam berdakwah menjadikan faktor yang paling mendukung dalam kegiatan dakwah da'i

2) Sarana Prasana

dalam berdakwah tentu diperlukan sarana prasarana yang dipakai sebagai alat dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat.

3) Sebuah Tanggung Jawab

merupakan tanggung jawab sebagai muslim dan merupakan tanggung jawab dalam pekerjaan sebagai penyuluh agama.

b. Faktor penghambat

1) Kompleksitas pengetahuan masyarakat mengakibatkan bercampurnya metode untuk menyampaikan dakwah.

2) Dalam beragama tidak sama, sehinga mempengaruhi proses dakwah

3) Faktor perekonomian yang ada dimasyarakat.

4) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam beribadah

3. Dalam menjalankan dakwahnya 4 orang Da'i yang ada di Desa Braja Harjosari sudah memenuhi kriteria sebagai Da'i Profesional, dan 1 orang

Da'i tidak, karna kekurang mampuan dai dalam memahami ilmu hadis serta pengetahuan di bidang umum, serta pendidikan yang kurang mumpuni.

4. Da'i di bagi menjadi 2, yaitu Da'i Formal dan Non Formal, untuk Da'i Formal sendiri di desa Braja Harjosari berjumlah 4 orang dan non formal 1 orang

## **B. Saran**

1. Berdasarkan beberapa faktor penghambat dai dalam menyampaikan Dakwah kepada masyarakat di desa Braja Harjosari kecamatan Braja Selehah, diharapkan kepada dai memberikan materi dakwah berdasarkan tingkat pemahaman masyarakat agar pesan dakwah yang disampaikan lebih tepat sasaran dan dipahami masyarakat.
2. Diharapkan kepada pemerintah Desa Braja Harjosari memberikan dukungan moril maupun materil yang maksimal kepada dai dalam melakukan dakwah.
3. Diharapkan kepada seluruh unsur masyarakat desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah dapat bekerjasama dengan instansi pemerintahan setempat dan khususnya dengan para da'i agar terbangun desa yang Islami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar arifin, *Dakwah kontemporer sebuah studi komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Tata sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009)
- Hendra Kurniawan, *Profesionalitas Da'i ditinjau dari gaya ceramah (Retorika) pada enam Da'i di desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap*, (2017: Skripsi IAIN Purwokerto)
- Yusran, *Metode Dakwah Dalam Pembinaan Nilai-nilai Sosial Masyarakat Desa Salumaka Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa*. (2016: Skripsi UIN Alauddin Makasar).
- Anwar Aziz, *Retorika Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti* (2017: Skripsi IAIN Purwokerto)
- Fathul bahri an-nabiry, *meniti jalan dakwah bekal perjuangan para da'i*, (Jakarta: AMZAH, 2008)
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009)
- Asep muhyiddin, *kajian dakwah multiperspektif*, (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2014), 71.
- A. hasjmy, *Dustur dakwah menurut alquran*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1994)
- Ropingi el ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jawa Timur: madani, 2016)
- Arifin, *Psikologi dakwah suatu pengantar studi* (Bandung: Bumi Aksara, 1994)
- Jamaluddin kafie, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah Surabaya, 1993)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 20012)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2011)

Jurnal.ar-raniry.ac.id

<https://jurnal.iainponorogo.ac.id>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index>

[http://jurnal.upi.edu/file/05\\_PEMBINAAN\\_AKHLAK\\_MULIA\\_-Manan1.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/05_PEMBINAAN_AKHLAK_MULIA_-Manan1.pdf)

<digilib.iainkendari.ac.id/214/3/>

# LAMPIRAN- LAMPIRAN

**JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN**

No	Keterangan	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
1	Penyusunan Proposal											
2	Seminar Proposal											
3	Pengurusan Ijin Dan Mengirim Proposal											
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)											
5	Penentuan Sempel Penelitian											
6	Kroscek Kevalidan Data											
7	Penulisan Laporan											
8	Sidang Munagosah											
9	Pengandaan Laporan Dan Publikasi											



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail fuad.iaih@metrouniv.ac.id

02 Juni 2021

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.  
**Hemlan Elhany, M.Ag**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Rizal Ridofi  
NPM : 1803060020  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Peran Dai dalam Penyampaian Dakwah di desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Sebah Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan :

- 1 **Pembimbing**  
Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)  
**Mahasiswa**  
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### **PROFESIONAL DA'I DALAM BERDAKWAH DI DESA BRAJA HARJOSARI KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

#### **A. INTERVIEW / WAWANCARA**

1. Wawancara dengan Da'i
  - a. Apa peran ustad dalam menyampaikan dakwah ?
  - b. Sejak kapan ustad mulai menjadi pendakwah ?
  - c. Dimana ustad melakukan kegiatan dakwah ?
  - d. Berapa kali dalam seminggu ustad mengadakan pengajian dengan masyarakat desa braja harjosari ?
  - e. Apakah ustad pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan dakwah atau lulusan sekolah yang berkaitan dengan dakwah ?
  - f. Apa Riwayat pendidikan Ustad ?
  - g. Apa motivasi ustad dalam berdakwah ?
  - h. Apakah dalam setiap kegiatan yang diadakan (pengajian/yasinan) masyarakat mengikuti dengan hikmat (sungguh-sungguh)
  - i. Bagaimana Tanggapan masyarakat terhadap da'i yang berdakwah ?
  - j. Apa saja faktor pendukung dan penghambat ustad dalam berdakwah ?
  - k. Apakah ada perubahan dimasyarakat kearah yang lebih baik ustad, ketika dakwah selesai disampaikan atau hanya sebagai pengukur kewajiban saja oleh masyarakat, karna dakwah dinilai bukan sebagai kebutuhan yang harus terpenuhi secara rohani ?

2. Wawancara dengan tokoh Agama

- a. Apa faktor pendukung dan penghambat adanya Da'i dalam berdakwah di Desa Braja Harjosari ?
- b. Bagaimana perubahan masyarakat setelah adanya Da'i di Desa Braja Harjosari ?
- c. Apakah Da'i berhasil dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya ?

3. Wawancara dengan Mad'u (Masyarakat)

- a. Materi apa saja yang disampaikan Da'i dalam berdakwah ?
- b. Bagaimana respon Bapak/Ibu terhadap materi yang disampaikan Da'i ketika berdakwah ?
- c. Adakah perubahan masyarakat setelah mengikuti kegiatan (yasinan/pengajian) dalam kehidupan sehari-hari ?
- d. Bagaimana cara penyampaian dakwah yang dilakukan da'i , apakah sudah cukup efektif ?
- e. Apakah dakwah yang disampaikan bisa memotivasi untuk bisa melakukan *Amar makruf nahi mungkar* ?
- f. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan kegiatan keagamaan ?
- g. Apakah Dai di desa Braja Harjosari sudah cukup baik dalam mempengaruhi kehidupan keagamaan bapak/ibu ?
- h. Dengan adanya Da'i apakah bisa meningkat keimanan Bapak/ibu ?

## B. OBSERVASI

Pengamatan tentang kegiatan yang dilakukan Da'i yang ada di Desa Braja Harjosari dalam melakukan dakwah serta mengamati kondisi sosial dan Ekonomi masyarakat desa Braja Harjosari untuk menemukan fenomena yang terjadi dimasyarakat yang berkaitan tentang *Amar makruf nahi mungkar*.

## C. DOKUMENTASI

Melihat dan mencatat Profil, buku, dan keadaan desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur:

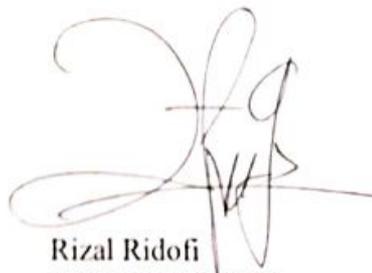
1. Sejarah Desa Braja Harjosari.
2. Letak Geografis Desa Braja Harjosari.
3. Kondisi sosial masyarakat Desa Braja Harjosari.
4. Foto selama proses penelitian berlangsung.

Mengetahui,  
Pembimbing



Herlan Elhany, S.Ag, M.Ag  
NIP. 196909221998031004

Braja Harjosari, 10 Februari 2022  
Mahasiswa ybs,



Rizal Ridofi  
NPM. 1803060020

## OUTLINE

### PROFESIONAL DA'I DALAM BERDAKWAH DI DESA BRAJA HARJOSARI KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Halaman Sampul  
Halaman Judul  
Halaman Persetujuan  
Halaman Pengesahan  
Abstrak  
Halaman Orisinalitas Penelitian  
Halaman Motto  
Halaman Persembahan  
Kata Pengantar  
Daftar Isi  
Daftar Tabel  
Daftar Gambar  
Daftar Lampiran

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Da'i
  1. Pengertian Da'i
  2. Tugas dan Fungsi Da'i
  3. Sifat-Sifat Da'i
- B. Da'i Profesional
  1. Kemampuan Berkomunikasi
  2. Kemampuan Penguasaan Diri
  3. Kemampuan Pengetahuan Psikologi
  4. Kemampuan Pengetahuan Pendidikan
  5. Kemampuan Pengetahuan dibidang Pengetahuan Umum
  6. Kemampuan dibidang Al-quran
  7. Kemampuan Pengetahuan dibidang Ilmu Hadis
  8. Kemampuan dibidang Ilmu agama secara Integral
- C. Dakwah
  1. Pengertian Dakwah
  2. Tujuan Dakwah
  3. Unsur-unsur Pendukung Dakwah
  4. Media Dakwah
  5. Metode Dakwah

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Desa Braja Harjosari
- B. Profil Da'i
- C. Pelaksanaan Dakwah yang di lakukan Da'i desa Braja Harjosari
- D. Respon masyarakat terhadap dakwah yang dilakukan oleh seorang Dai
- E. Faktor Pendukung dan Penghambat Da'i dalam melakukan dakwah di Desa Braja Harjosari

### **BAB V Penutup**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **SURAT TUGAS**

Nomor: 255/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIZAL RIDOFI**  
NPM : 1803060020  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BRAJA HARJOSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROFESIONAL DA'I DALAM BERDAKWAH DI DESA BRAJA HARJOSARI KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 01 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



Nomor : 254/In.28/D.1/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA DESA BRAJA HARJOSARI**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 255/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 01 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **RIZAL RIDOFI**  
NPM : 1803060020  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BRAJA HARJOSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROFESIONAL DA'I DALAM BERDAKWAH DI DESA BRAJA HARJOSARI KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 Maret 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN BRAJA SELEBAH  
DESA BRAJA HARJOSARI**

Nomor : 140/003/22/2001/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Di  
Tempat

Berdasarkan Surat Permohonan Izin No. Izin Penelitian.  
225/In.28/D.1/TL.01/03/2022 yang kami terima pada Selasa, 01 Maret 2022.  
Bersama dengan ini maka kami memberikan izin **RIZAL RIDOFI** Mahasiswa  
Jurusan KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM dengan NPM. 1803060020  
untuk melakukan Penelitian di Desa Braja Harjosari

Demikian surat balasan ini kami buat dan semoga kegiatan tersebut dapat  
memberikan manfaat bagi masyarakat Braja Harjosari.

Braja Harjosari, 04 Maret 2022  
Kepala Desa Braja Harjosari  
  
SURANTO





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rizal Ridofi Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1803060020 Semester/TA : VIII

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Diberikan	Tanda Tangan Dosen
3	KAMIS 28 / 01.22	- Halaman 9 Alinea U huruf besar - Halaman 11 kutipan satu Spasi - Halaman 16 Dai kusang digeser - Halaman 20 poin a - d Satu Spasi - Halaman 22 . 1-5 Spasi ketikan - Halaman 23 Satu Spasi - Halaman 25 Satu Spasi <u>KOREKSI BAB III</u> - Footnote dimulai NO. 1 tiap-tiap Bab	

Dosen Pembimbing .

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag  
NIP. 196909221998031004

  
Rizal Ridofi  
NPM. 1803060020





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rizal Ridofi Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1803060020 Semester/TA : VIII

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Diberikan	Tanda Tangan Dosen
5.	RABU 2/2.2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- kata Pengantar di Perbaiki</li><li><u>Hasil koreksian Bab I</u></li><li>- Halaman I + footnote hasil survey di desa.</li><li>- Latar belakang masalah diperjelas agar fokus</li><li>- latar belakang masalah + hasil Survey - survey yang di footnote kan</li></ul>	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag  
NIP. 196909221998031004

  
Rizal Ridofi  
NPM. 1803060020



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rizal Ridofi Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1803060020 Semester/TA : VIII

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Diberikan	Tanda Tangan Dosen
6.	SENIN 7/2.22	<u>Hasil koreksian</u> - kulit luar diperbaiki lagi - kulit ke dua juga diperbaiki - Cantumkan Institut	
7	SELASA 8/2.22	<u>Koreksian BAB I</u> Perbaiki - Halaman 3 - "Poo" buang	
8.	Kamis 10/2.2022	<u>Hasil koreksian</u> <u>BAB II</u> - Halaman 25 terjemahan ayat ketika 2 spasi perbaiki	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag  
NIP. 196909221998031004

Rizal Ridofi  
NPM. 1803060020



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rizal Ridofi Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1803060020 Semester/TA : VIII

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Diberikan	Tanda Tangan Dosen
9.	Jum'at 11/2-22	<u>HASIL KOREKSIAN BAB III</u> - Halaman 31 diketik dengan angka 3 lihat dikoreksian - Daftar Pustaka di Perbaiki	
10	Senin 14/2.22	<u>ACC BAB I, II, III</u> - Segera urus surat Riset - Catatan Perbaiki	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag  
NIP. 196909221998031004

  
Rizal Ridofi  
NPM. 1803060020



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rizal Ridofi Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1803060020 Semester/TA : VIII

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Diberikan	Tanda Tangan Dosen
11	RABU 16/ 12-22	Bimbingan out line dan APD  ACC outline dan APD	

Dosen Pembimbing .

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag  
NIP. 196909221998031004

Mahasiswa ybs,

  
Rizal Ridofi  
NPM. 1803060020



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rizal Ridofi Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1803060020 Semester/TA : VIII

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Diberikan	Tanda Tangan Dosen
12.	PABU 30/ 3.22	KOREKSIAN BAB <u>IV</u> - Halaman 39. Alinea Pertama + footnote - Halaman 39 Footnote + diganti monografi bukan dari internet. - Halaman 35 Alinea 2 + Footnote	
13	SEMIN 9/4.22	- Halaman 35, Alinea ke 9. Gabungkan di Alinea 3	

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag  
NIP. 196909221998031004

Mahasiswa ybs,

  
Rizal Ridofi  
NPM. 1803060020



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rizal Ridofi Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1803060020 Semester/TA : VIII

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Diberikan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Halaman 36 s/d 43 Semua tabel diperbaiki dan di beri nomor tabel-tabel tersebut.</li><li>- Halaman 44 Propte dai di buang saja.</li><li>- Point B Halaman 99 Sinkronkan dengan Rumusan masalah Poin no F</li><li>- Poin C halaman 52 Sinkronkan dengan Pertanyaan Penelitian</li></ul>	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag  
NIP. 196909221998031004

  
Rizal Ridofi  
NPM. 1803060020



KEMENTRIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rizal Ridofi

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803060020

Semester/TA : VIII

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Diberikan	Tanda Tangan Dosen
15	Jum'at 15/ 9. 22	agar lebih fokus <u>KOREKSI BAB V</u> - Halaman SS Simpulan Sinkronkan dengan Pertanyaan Penelitian - Halaman SS Simpulan buat nomor urut 1 - 2 - agar simpulan terfokus pada jumlah pertanyaan penelitian	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag  
NIP. 196909221998031004

Rizal Ridofi  
NPM. 1803060020



KEMENTRIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rizal Ridofi Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1803060020 Semester/TA : VIII

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Diberikan	Tanda Tangan Dosen
16	SELASA 26/9.22	- Daftar Pustaka dilengkapi - Foto - foto dari mana, Saat wawancara, Survey - Foto - foto lainnya Lengkap KORREKSIAN BAB V Halaman 36 tabel 2. uang keterangan Halaman 39. C + uraian	

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag  
NIP. 196909221998031004

Mahasiswa ybs,

Rizal Ridofi  
NPM. 1803060020



KEMENTRIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rizal Ridofi

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803060020

Semester/TA : VIII

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Diberikan	Tanda Tangan Dosen
17.	DABU 27/ 19. 22e	Halaman & Sampulom di perbaiki  Acc BAB IV dan V  Lengkapi syarat <sup>2</sup> daftar ujian	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag  
NIP. 196909221998031004

  
Rizal Ridofi  
NPM. 1803060020

## Kuisisioner/Survei Tanggapan Masyarakat Terhadap Dai' yang berdakwah di Desa Braja Harjosari

Perkenalkan saya Rizal Ridofi (1803060020) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Kuisisioner/survei ini dibuat untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kegiatan dakwah yang disampaikan oleh Dai yang ada di Desa Braja Harjosari.

Besar harapan saya, Bapak/Ibu untuk dapat mengisi survei ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang pernah dilalui, karna hasil survei ini digunakan untuk kelengkapan data penelitian/Skripsi yang tengah dilakukan. Atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih banyak 🙏🏻

Nama Lengkap \*

Iqbal Nizar Perdana

Alamat tempat tinggal \*

Braja Harjosari

Tanggal Lahir \*

HH BB TTTT

25 / 08 / 2000

Bagaimana Respon/Tanggapan anda terhadap Dai' yang berdakwah di desa Braja Harjosari ? \*

Baik Dan Sangat menguasai disiplin ilmu

Dengan adanya Dai' apakah bisa meningkatkan keimanan ? \*

Iya Sangat meningkatkan keimanan

Materi apa saja yang disampaikan Dai' dalam berdakwah ? \*

Pentingnya imam, birullwalidain, akhlak

Apakah dakwah yang disampaikan bisa memotivasi untuk bisa melakukan Amar makruf Nahi Mungkar ? \*

Iya

Bagaimana penyampaian Dakwah yang dilakukan Dai' , apakah sudah cukup efektif ? \*

Ya cukup efektif

Adakah perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti Kegiatan (yasinan/pengajian) dalam kehidupan sehari-hari ?

Ada

apa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan keagaman ? \*

Mungkin menghadapi Khilafiyah

Apakah Dai yang ada di desa braja Harjosari sudah cukup baik dalam mempengaruhi kehidupan serta keagamaan ? \*

Ya cukup baik

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google

Google Formlir

## Kuisioner/Survei Tanggapan Masyarakat Terhadap Dai' yang berdakwah di Desa Braja Harjosari

Perkenalkan saya Rizal Ridofi (1803060020) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Kuisioner/survei ini dibuat untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kegiatan dakwah yang disampaikan oleh Dai yang ada di Desa Braja Harjosari.

Besar harapan saya, Bapak/Ibu untuk dapat mengisi survei ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang pernah dilalui, karna hasil survei ini digunakan untuk kelengkapan data penelitian/Skripsi yang tengah dilakukan. Atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih banyak 🙏🏻

Nama Lengkap \*

Wahyu Cahya Pratama

Alamat tempat tinggal \*

Braja Harjosari

Tanggal Lahir \*

HH BB TTTT

04 / 02 / 2000

Bagaimana Respon/Tanggapan anda terhadap Da'i yang berdakwah di desa Braja Harjosari ? \*

Alhamdulillah berdampak positif menurut saya

Dengan adanya Da'i apakah bisa meningkatkan keimanan ? \*

Dai hanya pelantara, kuatnya iman seseorang tergantung masing-masing individu mau tidak untuk memperbaikinya

Materi apa saja yang disampaikan Da'i dalam berdakwah ? \*

Karena ini sebentar lagi memasuki bulan Ramadhan maka materi yang diberikan Mungkin banyak tentang mengenai bulan Ramadhan

Apakah dakwah yang disampaikan bisa memotivasi untuk bisa melakukan Amar makruf Nahi Mungkar ? \*

Bisa saja namun perlu ditingkatkan

Bagaimana penyampaian Dakwah yang dilakukan Dai', apakah sudah cukup efektif ? \*

Sudah

Adakah perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti Kegiatan (yasinan/pengajian) dalam kehidupan sehari-hari ?

Tentu saja

apa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan keagamaan ? \*

Tersibuknya kegiatan sehari-hari di rumah maupun di luar

Apakah Dai yang ada di desa braja Harjosari sudah cukup baik dalam mempengaruhi kehidupan serta keagamaan ? \*

Sudah cukup baik

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

## Kuisisioner/Survei Tanggapan Masyarakat Terhadap Dai' yang berdakwah di Desa Braja Harjosari

Perkenalkan saya Rizal Ridofi (1803060020) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Kuisisioner/survei ini dibuat untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kegiatan dakwah yang disampaikan oleh Dai yang ada di Desa Braja Harjosari.

Besar harapan saya, Bapak/Ibu untuk dapat mengisi survei ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang pernah dilalui, karna hasil survei ini digunakan untuk kelengkapan data penelitian/Skripsi yang tengah dilakukan. Atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih banyak 🙏🏻

Nama Lengkap \*

Aries zulfikar

Alamat tempat tinggal \*

Braja gemilang

Tanggal Lahir \*

HH BB TTTT

13 / 08 / 1986

Bagaimana Respon/Tanggapan anda terhadap Dai' yang berdakwah di desa Braja Harjosari ? \*

Bagus

Dengan adanya Dai' apakah bisa meningkatkan keimanan ? \*

Bisa

Materi apa saja yang disampaikan Dai' dalam berdakwah ? \*

Akidah dan muamalah

Apakah dakwah yang disampaikan bisa memotivasi untuk bisa melakukan Amar makruf Nahi Mungkar ? \*

Bisa

Bagaimana penyampaian Dakwah yang dilakukan Dai', apakah sudah cukup efektif ? \*

Cukup efektif

Adakah perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti Kegiatan (yasinan/pengajian) dalam kehidupan sehari-hari ?

Ada

apa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan keagamaan ? \*

Tidak ada

Apakah Dai yang ada di desa braja Harjosari sudah cukup baik dalam mempengaruhi kehidupan serta keagamaan ? \*

Cukup

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formlir

## Kuisisioner/Survei Tanggapan Masyarakat Terhadap Dai' yang berdakwah di Desa Braja Harjosari

Perkenalkan saya Rizal Ridofi (1803060020) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Kuisisioner/survei ini dibuat untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kegiatan dakwah yang disampaikan oleh Dai yang ada di Desa Braja Harjosari.

Besar harapan saya, Bapak/Ibu untuk dapat mengisi survei ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang pernah dilalui, karna hasil survei ini digunakan untuk kelengkapan data penelitian/Skripsi yang tengah dilakukan. Atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih banyak 🙏🏻

Nama Lengkap \*

Fatkur Rohman Afandi

Alamat tempat tinggal \*

Braja Harjosari

Tanggal Lahir \*

MM BB TT

10 / 03 / 1989

Bagaimana Respon/Tanggapan anda terhadap Dai' yang berdakwah di desa Braja Harjosari ? \*

Dakwah yg di sampaikan sesuai ajaran ahlussunnah wajamaah annahdliyah

Dengan adanya Dai' apakah bisa meningkatkan keimanan ? \*  
sangat meningkat

Materi apa saja yang disampaikan Dai' dalam berdakwah ? \*

Qur'an Hadits, fikih, akidah maupun tauhid

Apakah dakwah yang disampaikan bisa memotivasi untuk bisa melakukan Amar makruf Nahi Mungkar ? \*

bisa

Bagaimana penyampaian Dakwah yang dilakukan Da'i, apakah sudah cukup efektif ? \*

efektif

Adakah perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti Kegiatan (yasinan/pengajian) dalam kehidupan sehari-hari ?

lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah swt

apa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan keagamaan ? \*

desa braja harjosari merupakan desa yg biasa disebut pusat pendidikan dan pesantren di kecamatan braja sebelah hambatan masih bisa terkendali

Apakah Dai yang ada di desa braja Harjosari sudah cukup baik dalam mempengaruhi kehidupan serta keagamaan ? \*

sudah

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formlir

## Kuisisioner/Survei Tanggapan Masyarakat Terhadap Dai' yang berdakwah di Desa Braja Harjosari

Perkenalkan saya Rizal Ridofi (1803060020) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Kuisisioner/survei ini dibuat untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kegiatan dakwah yang disampaikan oleh Dai yang ada di Desa Braja Harjosari.

Besar harapan saya, Bapak/Ibu untuk dapat mengisi survei ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang pernah dilalui, karna hasil survei ini digunakan untuk kelengkapan data penelitian/Skripsi yang tengah dilakukan. Atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih banyak 🙏🏻

**Nama Lengkap \***

Agam Adi Pratama

**Alamat tempat tinggal \***

Braja harjosari

Tanggal Lahir \*

HH BB TTTT

20 / 03 / 2022

Bagaimana Respon/Tanggapan anda terhadap Da'i yang berdakwah di desa Braja Harjosari ? \*

Saya sangat antusias, dan setuju adanya da'i yang berdakwah di desa braja harjosari

Dengan adanya Da'i apakah bisa meningkatkan keimanan ? \*

Tentu saja sangat bisa, dengan adanya da'i diharapkan dapat memberikan pembelajaran terkhususnya pemuda pemudi yang ada di desa braja harjosari.

Materi apa saja yang disampaikan Da'i dalam berdakwah ? \*

Pengantar fiqh ramadhan, amalan di bulan puasa dll

Apakah dakwah yang disampaikan bisa memotivasi untuk bisa melakukan Amar makruf Nahi Mungkar ? \*

Bisa dengan materi dakwah yang disampaikan pendengar insyallah akan tergerak untuk melakukan amar makruf nahi mungkar

Bagaimana penyampaian Dakwah yang dilakukan Dai', apakah sudah cukup efektif? \*

Cukup efektif

Adakah perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti Kegiatan (yasinan/pengajian) dalam kehidupan sehari-hari?

Ada

apa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan keagamaan? \*

Lingkungan yang mendukung sebab desa braja harjosari terdapat beberapa pondok pesantren di dalamnya

Apakah Dai yang ada di desa braja Harjosari sudah cukup baik dalam mempengaruhi kehidupan serta keagamaan? \*

Cukup baik

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-388/In.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rizal Ridofi  
NPM : 1803060020  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803060020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 April 2022  
Kepala Perpustakaan



S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002

### Lampiran Gambar



(Wawancara bapak Ali Imron selaku Da'i di desa Braja Harjosari  
Kec. Braja Selehah, Kab. Lampung Timur). (Jumat, 18 Februari 2022)



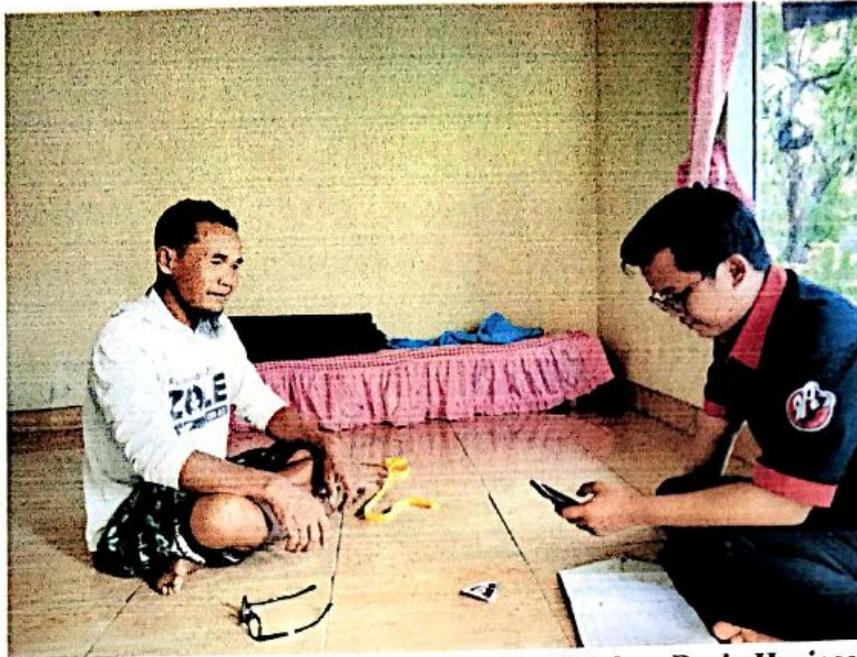
(Wawancara bapak Ahmad syahrozi selaku Da'i di desa Braja Harjosari  
Kec. Braja Selehah, Kab. Lampung Timur). (Selasa, 8 Maret 2022)



**(Wawancara bapak Mansur Doiri selaku Da'i di desa Braja Harjosari  
Kec. Braja Selehah, Kab. Lampung Timur). (Selasa, 8 Maret 2022)**



**(Wawancara bapak Abdul Daren selaku Da'i di desa Braja Harjosari  
Kec. Braja Selehah, Kab. Lampung Timur). (Senin, 7 Maret 2022)**



**(Wawancara bapak Abdul Daren selaku Da'i di desa Braja Harjosari  
Kec. Braja Sebah, Kab. Lampung Timur). (Selasa, 8 Maret 2022)**



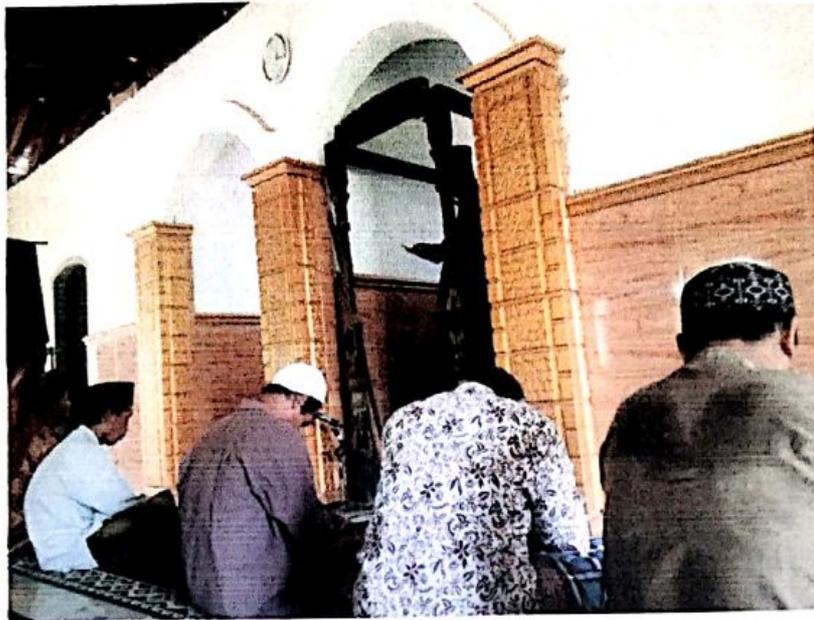
**(Wawancara Anisa Ussholikhah selaku perwakilan kepala desa Braja  
HarjosariKec. Braja Sebah, Kab. Lampung Timur). (Jumat, 18 februari  
2022)**



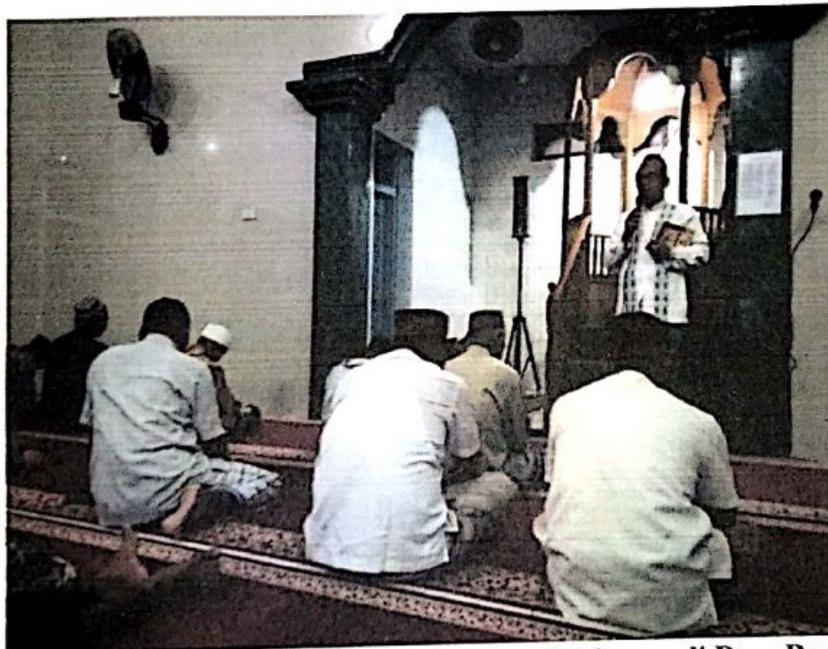
(Kegiatan Dakwah yang dilakukan bapak Abu Daren di Desa Braja Harjosari, Kec. Braja Selehah Lampung Timur). (3 April 2022)



(Kegiatan Dakwah yang dilakukan bapak Ahmad syekhrozi di Desa Braja Harjosari, Kec. Braja Selehah Lampung Timur). (25 maret 2022)



**(Kegiatan Qutbah jumat yang dilakukan bapak Mansur Daoiri di Desa Braja Harjosari, Kec. Braja Selehah Lampung Timur). (25 maret 2022)**



**(Kegiatan Dakwah yang dilakukan bapak Ali Imron di Desa Braja Harjosari, Kec. Braja Selehah Lampung Timur). (4 April 2022)**

## **RIWAYAT HIDUP**



Rizal Ridofi, Lahir di Desa Braja Harjosari, 25 Maret 1999. Anak ke 1 dari 3 Bersaudara, dari pasangan Bapak Ujang Samsuri dan Ibu Marfuah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Desa Braja Harjosari Kec. Braja Sebah Kab. Lampung Timur dan selesai pada Tahun 2012. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di

SMP Ibnu Sina

Kecamatan Braja Sebah dan selesai pada Tahun 2015. Sedangkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Ibnu Sina Kecamatan Braja Sebah dan selesai pada Tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di PTKIN yaitu INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO. Penulis Mengambil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dimulai pada Semester I TA. 2018/2019.